

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
TARI PANJI SEMIRANG DI SMK NEGERI 3
SUKAWATI, GIANYAR**



**OLEH :
I GST A.A DIAH YUNIKA .A
NIM. 201409005**

**PROGRAM STUDI (S1)
PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
DENPASAR
2018**

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
TARI PANJI SEMIRANG DI SMK NEGERI 3
SUKAWATI, GIANYAR**

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)



**OLEH :
I GST A.A DIAH YUNIKA .A
NIM. 201409005**

**PROGRAM STUDI (S1)
PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
DENPASAR
2018**

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
TARI PANJI SEMIRANG DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 SINGAPADU KALER-GIANYAR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Ni Luh Sustiwati., M.Pd
NIP.195907221988032001

Ni Wayan Iriani, SST., M.Si
NIP.196208071988112001

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji, Fakultas Seni
Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, pada :

Hari, tanggal : Kamis, 7 Juni 2018

Dewan Penguji:

Ketua : Dr. Ni Luh Sustiwati., M.Pd
NIP. 195907221988032001

Sekretaris : Ni Wayan Iriani, SST., M.Si
NIP. 196208071988112001

Anggota Penguji:

1. I Gede Mawan, S.Sn., M.Si
NIP. 197301212006041001

2. Dr. Ni Made Ruastiti. SST., M.Si
NIP. 196503221992032001

3. Dr. Yulinis, SST., M.Si
NIP. 196406161992032001

Disahkan pada tanggal : Agustus 2018

Mengesahkan

Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Denpasar
Dekan,

Jurusan/Prodi Pendidikan Sendratasi
Ketua,

Dr. I Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum
NIP. 196710161994031003

Drs. Rinto Widyarto, M.Si
NIP. 196604251992031015

SURAT PERNYATAAN

Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gst A.A Diah Yunika .A
NIM : 201409005
Judul : Pengembangan Video Pembelajaran Tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati
Program Studi : Pedidikan Sendratasik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya Tugas Akhir ini bebas plagiat. Kutipan pendapat dari karya orang lain yang dirujuk sesuai dengan cara penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya Tugas Akhir ini, maka saya siap bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Denpasar,
Yang membuat surat pernyataan

I Gst A.A Diah Yunika .A
NIM. 201409005

MOTTO

CERDAS DALAM BERPIKIR CERMAT DALAM

BERTINDAK

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati saya mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, I Gusti Bagus Wirya Putra dan Ni Nengah Koriadi yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan studi dan skripsi di ISI Denpasar.
2. Ayah Mertua dan Ibu Mertua, I Ketut Wardita dan Ni Wayan Sudarti yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Adik terkasih, I Gusti Bagus Mahendra Putra, I Gusti Bagus Jaya Mandala Putra yang selalu membantu, memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Suami tercinta, I Made Adi Guspika yang selalu membantu dalam setiap langkah menyelesaikan karya tulis ini.
5. Sahabat-sahabat tersayang, yang selalu memberi semangat dan membantu dalam setiap langkah.
6. Keluarga besar tercinta, yang selalu mendukung dan memberi doa dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan Video Pembelajaran Tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.Skar., M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar.
2. Dr. I Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar atas tersedianya fasilitas yang memadai dan motivasi yang diberikan, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
3. Wardizal, S.Sen., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar yang telah memberikan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

4. Dr. Ida Ayu Trisnawati, SST., M.Si., Wakil Dekan Umum dan Keuangan, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar yang telah memberikan dorongan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. I Gede Mawan, S.Sn., M.Si., Wakil Dekan Kemahasiswaan, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar yang telah memberikan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Drs. Rinto Widyarto, M.Si, Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar, yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingannya serta motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Ni Wayan Mudiasih, M.Si, Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar, yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingannya serta motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Ni Wayan Iriani, SST.,M.Si., Kepala Laboratorium Prodi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar, sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingannya serta motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Dr. Ni Luh Sustiawati, M.Pd, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingannya serta motivasi dengan penuh perhatian dan kesabaran selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Ni Komang Sri Wahyuni. S.Sn., M.Sn, Dosen seni tari Institut Seni Indonesia Denpasar yang telah bersedia menjadi penguji ahli materi dalam penelitian ini dan telah member masukan yang sangat berarti bagi penulis.
11. Komang Redy Winatha, S.Kom., M.Pd. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (STIKI) yang telah bersedia menjadi penguji ahli media dalam penelitian ini.
12. Kepala SMK Negeri 3 Sukawati yang telah memberi izin untuk meneliti.
13. Guru Seni Tari SMK Negeri 3 Sukawati yang telah bersedia menjadi narasumber sekaligus penguji dalam penelitian ini.
14. Seluruh Dosen dan staf administrasi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar yang telah memberikan ilmu, bimbingan, bantuan, dan arahan selama mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik yang sifatnya mendidik dan membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan skripsi ini. Bilamana ada yang kurang berkenan, penulis mohon maaf dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Dalam kesempatan terbatas ini, bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan pahala yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Denpasar, mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
GLOSARIUM.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	5
1.5 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	6
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Sumber.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Tinjauan Tentang Belajar.....	10
2.2.2 Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....	11
2.2.3 Tinjauan Tentang Video Sebagai Media Pembelajaran.....	12
2.2.4 Klasifikasi dan Macam-macam Media.....	14
2.2.5 Tinjauan Umum Tentang Seni Tari.....	14
a. Definisi Seni Tari.....	14
b. Unsur-Unsur Tari.....	15
c. Tari Panji Semirang.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Model Pengembangan.....	17
3.2 Prosedur Pengembangan.....	17
3.3 Uji Coba Produk.....	19
3.4 Rancangan Penyajian Laporan Penelitian.....	25
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Proses Pembuatan Video Pembelajaran Tari Panji Semirang.....	27
4.1.1 Deskripsi Tari Panji Semirang.....	27
A. Sejarah Tari Panji Semirang.....	27

B. Fungsi Tari Panji Semirang	28
C. Karakteristik Tari Panji Semirang	28
D. Iringan Tari Panji Semirang	29
E. Ragam Gerak Tari Panji Semirang	29
F. Susunan Tari Panji Semirang	43
G. Pola Lantai Tari Panji Semirang	45
H. Tata Rias dan Busana Tari Panji Semirang	46
I. Proses Pemakaian Busana Tari Panji Semirang	50
4.2 Tanggapan Ahli Isi, Ahli Media dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang	54
4.2.1 Ahli Seni Tari.....	54
4.1.2 Ahli Media.....	56
4.1.3 Guru Mata Pelajaran Seni Tari.....	59
4.3Tanggapan Siswa Dalam Uji Coba Perorangan Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang.....	61
4.2 Tanggapan Siswa Dalam Uji Coba Kelompok Kecil Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1	
Prosedur Pengembangan Tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati	20
3.2	
Rancangan /Desain Uji Coba	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Wawancara Narasumber	29
4.2 <i>Seledet</i>	30
4.3 <i>Ngelier</i>	30
4.4 <i>Ulu wangsul</i>	30
4.5 <i>Kipek</i>	31
4.6 <i>Gandag-gandang</i>	31
4.7 <i>Agem Pelapah Biu Kiri</i>	32
4.8 <i>Ngenjet uri</i>	32
4.9 <i>Angsel</i>	32
4.10 <i>Agem Pelapah Biu Kanan</i>	33
4.11 <i>Nepuk Dada</i>	33
4.12 <i>Ngaras</i>	34
4.13 <i>Luk Nerudut</i>	34
4.14 <i>Ngangget</i>	34
4.15 <i>Ulap-ulap</i>	35
4.16 <i>Ngeseh</i>	35
4.17 <i>ngengsog</i>	35
4.18 <i>Ukel</i>	36
4.19 <i>Ngutang Kancut/Ngentung Kancut</i>	36
4.20 <i>Nyemak Saput</i>	36
4.21 <i>Nabdab Pinggel</i>	37
4.22 <i>Gelatik Nuut Papah</i>	37
4.23 <i>Miles</i>	38
4.24 <i>Ngeteb</i>	38
4.25 <i>Ngumbang Ombak Segara</i>	39
4.26 <i>Jongkok Panji Semirang</i>	39
4.27 <i>Tindak Dua</i>	40
4.28 <i>Ngeteg</i>	40
4.29 <i>Tanjek Panjang</i>	40
4.30 <i>Tanjek</i>	41

4.31	<i>Ngepel</i>	41
4.32	<i>Ngiluk</i>	41
4.33	<i>Ngekes</i>	42
4.34	<i>Gelungan</i>	46
4.35	<i>Kamen Prada</i>	46
4.36	<i>Ankin Prada</i>	47
4.37	<i>Tutup Dada</i>	47
4.38	<i>Badong</i>	47
4.39	<i>Ampok-ampok</i>	48
4.40	<i>Gelang Kana</i>	48
4.41	<i>Kipas</i>	48
4.42	<i>Bunga Sumpang</i>	49
4.43	<i>Bunga Merah Imitasi</i>	49
4.44	<i>Bunga Sandat Emas</i>	49
4.45	<i>Rumbing</i>	50
4.46	Pemakaian <i>Kamen Prada</i>	50
4.47	Pemakaian <i>Ankin Prada</i>	51
4.48	Pemakaian <i>Tutup Dada</i>	51
4.49	Pemakaian <i>Ampok-ampok</i>	51
4.50	Pemakaian <i>Badong</i>	52
4.51	Pemakaian <i>Gelang Kana</i>	52
4.52	Pemakaian <i>Gelungan</i>	53
4.53	Pemakaian <i>Bunga Merah Imitasi</i>	53
4.54	Pemakaian <i>Bunga Sandat Emas</i>	53
4.55	Pemakaian <i>Bunga Sumpang</i>	54
4.56	Pemakaian <i>Rumbing</i>	54
4.57	Uji Ahli Seni Tari.....	55
4.58	Uji Ahli Media Pembelajaran	57
4.59	Penilaian Guru Seni Tari.....	59
4.60	Uji Coba Perorangan.....	61
4.61	Uji Coba Kelompok Kecil.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Kriteria Penilaian Produk.....	25
4.1	Hasil Penilaian Ahli Isi Terhadap Materi Tari Panji Semirang melalui Angket.....	55
4.2	Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Media VCD pembelajaran Tari Panji Semirang.....	57
4.3	Hasil Penilaian Guru Seni Tari Terhadap Video Tari Panji Semirang	60
4.4	Hasil Kuesioner Uji Coba Perorangan Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang	62
4.5	Hasil Kuesioner Uji Coba Perorangan Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Informan
2. Pandoman Wawancara
3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir
4. Surat Permohonan Penelitian
5. Angket Uji Ahli Tari
6. Angket Uji Ahli Media
7. Angket Guru Tari
8. Angket Uji Coba Perorangan
9. Angket Uji Coba Kelompok Kecil
10. Data Responden Uji Coba Perorangan
11. Data Responden Uji Coba Kelompok Kecil
12. Foto (Dokumentasi)

ABSTRAK

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI PANJI SEMIRANG DI SMK NEGERI 3 SUKAWATI GIANYAR

I Gusti Agung Ayu Diah Yunika Anggriyani
201409005

Salah satu jenis tari putra halus yang menjadi materi pelajaran di SMK Negeri 3 Sukawati adalah tari Panji Semirang yang diciptakan oleh I Nyoman Kaler pada tahun 1942. Sampai saat ini tari Panji Semirang diminati siswa dan masyarakat dan sering menjadi materi lomba tari Bali, alasannya karena struktur tarinya sederhana, gerakannya tidak rumit, pembendaharaan gerakannya tidak banyak (gerakannya diulang-ulang). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah-sekolah, sanggar-sanggar dan juga di SMK Negeri 3 Sukawati proses pembelajaran tari Panji Semirang menggunakan metode demonstrasi dan ceramah tanpa dilengkapi video pembelajaran.

Tujuan penelitian pengembangan ini (1) Mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Panji Semirang; (2) Mendeskripsikan hasil validasi ahli seni tari, ahli media, dan guru seni tari terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang; (3) Mendeskripsikan validasi siswa dalam uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang pada siswa SMK Negeri 3 Sukawati, (4) Mendeskripsikan validasi siswa dalam uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang pada siswa SMK Negeri 3 Sukawati.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dan proses penelitiannya melalui (1) tahap pra pengembangan, (2) tahap pengembangan, (3) tahap pasca pengembangan. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang dilengkapi dengan komentar dan saran dari subyek uji coba. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif di analisis dengan menggunakan penyekoran, sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif.

Hasil penilaian uji ahli tari, ahli media dan guru seni tari terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang ada dalam kategori sangat layak dan tidak perlu direvisi. Hasil uji coba perorangan dan kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang pada siswa SMK Negeri 3 Sukawati menunjukkan bahwa video pembelajaran tari Panji Semirang sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Kata kunci : Pengembangan, video pembelajaran, tari Panji Semirang.

GLOSARIUM

- Bebancihan* : Istilah yang digunakan untuk pengelompokan jenis tari laki-laki yang ditarikan oleh perempuan
- Balih-balihan* : Tontonan/ Hiburan
- Nyemak Saput* : Gerakan yang diawali dengan gerakan tangan satunya melentag ke depan dengan lurus kemudian ditarik menekuk menyentuh dada
- Nyungsi* : pegangan kipas di ujung jari tangan
- Kekebyaran* : Bunyi yang timbul akibat pukulan instrument gamelan gong kebyar
- Sledet* : Gerakan bola mata ke samping kanan atau kiri yang disertai dengan hentakan dagu.
- Ngelir* : Gerakan memejamkan salah satu mata kanan maupun kiri diikuti dengan gerakan kepala dan kembali ke posisi semula dengan hentakan.
- Ulu Wangsul* : Gerakan kepala juga dagu dan leher yang membentuk angka delapan yang diulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dan tempo yang digunakan.
- Kipek* : Gerakan wajah menoleh ke kanan maupun kiri disertai tekanan pada dagu
- Gandang-gandang* : Perpaduan gerakan tangan dan kaki, diawali dengan tangan kanan menekuk dan tangan kiri

direntangkan, posisi badan *ngaed* sikap kaki kanan miles, kaki kiri menjadi tumpuan dilanjutkan dengan tangan kiri menekuk dan tangan kanan direntangkan, kaki kiri miles dan kaki kanan menjadi tumpuan, posisi badan tetap *ngaed*.

- Ngaed* : Sikap badan merendah
- Agem Pelapah
Biu Kiri* : *Agem* pokok pada tari Panji Semirang yang diawali dari posisi kaki kanan melebar dua genggam tangan kepojok depan dan merendah bertumpu pada kaki kiri, sikap tangan kanan sirang susu kanan dan tangan kiri sirang kepala.
- Ngenjet Uri* : Gerakan yang diawali posisi *agem*, kaki serong kearah belakang kanan atau kiri disertai dengan badan nyogok yang dibarengi tangan dan dagu serta rebah badan.
- Nayung* : Gerakan kaki yang diawali *tapak sirang pada* kemudian tumit di bawa kedepan dan di angkat
- Angsel* : Gerakan yang diawali sikap *agem* dilanjutkan salah satu kaki *nayung* dan tangan *ukel* diakhiri dengan *ngeseh*.
- Ukel* : Gerakan pergelangan tangan memutar ke dalam membentuk lingkaran yang difokuskan pada

pergelangan tangan.

- Ngeseh* : Gerakan pangkal lengan dan pundak yang diputar berlawanan semakin cepat gerakan akan menjadi bergetar.
- Agem Pelapah Bui Kanan* : *Agem* pokok tari Panji Semirang yang diawali dari posisi kaki kiri melebar dua genggam tangan kepojok depan dan mependah bertumpu pada kaki kanan, sikap tangan kiri sirang susu dan tangan kanan sirang kepala.
- Nepuk Dada* : Gerakan tangan yang dibarengi posisi *agem* di mana salah satu tangan menyentuh dada.
- Ngaras* : Posisi yang diawali sikap *agem* kiri dan badan merendah ,lutut terbuka, berat badan ada dikaki kiri, badan bergerak kepojok kanan depan, tangan kiri bergerak kesamping kiri atas, tangan kanan bergerak kesamping kanan bawah, yang disertai dengan gerakan muka lalu kembali ke sikap *agem* kiri dengan kedua tangan ukel.
- Luk Nerudut* : gerakan tangan yang didorong kepojok kanan maupun kiri dengan posisi badan setengah jongkok mengalun dan kembali pada posisi awal.
- Ngangget* : gerakan tangan yang diawali dengan sikap *agem*,

- nepuk dada didorong kesamping diikuti dagu dan mata diikuti kaki *miles*.
- Ulap-ulap* : gerakan tangan melambai di depan muka sehingga tangan lurus dan telapak tangan menghadap ke depan, kembali pada posisi semula dengan tangan *diukel*.
- Ngeseh* : gerakan pangkal lengan dan pundak yang diputar berlawanan semakin cepat gerakan akan menjadi bergetar.
- Ngengsog* : gerakan badan ke kiri dan kanan yang terpusat pada rusuk dan diikuti gerakan tangan
- Sirang* : sejajar
- Utul-utul* : pergelangan tangan di putar ke dalam.
- Ngutang Kancut/ Ngentung kancut* : gerakan dimana setelah gerakan ngumbang ombak segera dilakukan penari membuang kancutnya ke samping kiri.
- Nyemak Saput* : gerakan yang diawali dengan gerakan tangan satunya melentag ke depan dengan lurus kemudian ditarik menekuk menyentuh dada
- Nabdab Pinggel* : gerakan yang diawali dengan sikap *agem pelapah biu* kemudian kedua tangan berada di depan dada dengan posisi tangan *nunceb*, salah satu kaki *miles*, mengalun sampai sejajar dengan kepala lalu *diukel*

- Gelatik Nuut Papah* : gerakan yang diawali dari posisi *agem pelapah biu*, salah satu kaki diangkat dan menyilang berulang, diakhiri dengan posisi *agem pelapah biu*.
- Miles* : gerakan kaki yang dimulai dari tumit yang diputar ke dalam
- Ngeteb* : gerakan kaki yang dihentakkan dua kali pada saat sikap *agem* yang diikuti gerakan tangan.
- Ngumbang Ombak Segara* : gerakan berjalan dengan memegang *kancut* membentuk angka delapan.
- Jongkok Panji Semirang* : gerakan yang dilakukan dengan posisi kaki kanan serong serta lutut ditekukkan dengan menghadap kesudut kanan, kaki kiri ditekuk dengan lutut ada pada lantai dan telapak kaki menghadap kebelakang dan menyangga pantat, posisi tangan kiri nyiku dengan siku sejajar pundak, jari berdiri serta ibu jari merapat ke telapak tangan yang menghadap ke depan, tangan kanan yang menyiku sejajar dengan dada dan tangan dikepalkan dengan membawa kipas.
- Tindak Dua* : gerakan kaki yang diayunkan dua kali dan diikuti dengan gerakan kepala dan salah satu tangan melintang yang seirama dengan ayunan langkah kaki.

- Ngeteg* : gerakan yang diawali sikap *agem*, dilanjutkan dengan hentakan kaki dan posisi badan, tangan dan kepala mengikuti hentakan kaki.
- Tanjek Panjang* : gerakan badan yang diawali dengan kaki *nayung* dan tangan ukel berakhir dengan posisi sikap badan *ngaed* salah satu tangan melintang ke samping dan yang satunya sejajar susu.
- Tanjek* : gerakan kaki yang diawali dengan sikap *tapak sirang pada* salah satu kaki maju ke pojok diangkat lalu ditaruh dengan kaki dijinjit.
- Ngepel* : gerakan memegang kipas kesamping luar
- Ngiluk* : gerakan memegang kipas yang tegak lurus menempel pada susu
- Ngekes* : gerakan memegang kipas dengan sikap ngepel ujung kipas menyentuh susu tegak lurus
- Agem Nyigug* : Gerakan tangan dimana tangan menekuk sejajar dengan bahu dan tangan yang satunya sejajar dengan dada
- Ngunda Bayu* : Mengatur nafas dengan sikap badan perlahan naik dan turun
- Gelungan* : hiasan kepala yang berbentuk seperti udeng dengan bahan gelungan dari kulit sapi dan dicat dengan *prada* emas.
- Kamen Prada* : Kain yang digambar menggunakan cet *prada*

- Ankin Prada* : Kain yang menutupi badan yang digambar dengan cet prada
- Tutup Dada* : Kain beludru yang menutupi bagian dada dengan hiasan mute
- Badong* : berwarna hitam dengan hiasan mute glenter sedemikian rupa digunakan pada leher penari
- Ampok-ampok* : terbuat dari kulit sapi berwarna emas digunakan pada pinggang penari
- Gelang Kana* : terbuat dari kulit sapi berwarna emas dengan ukiran sedemikian rupa digunakan pada lengan dan pergelangan tangan penari
- Kipas* : property penari yang digunakan saat menari dengan perpaduan warna ungu dan pink.
- Bunga Sumpang* : bunga yang digunakan pada telinga kiri dan kanan
- Bunga Merah Imitasi* : digunakan oleh penari di atas kepala menempel pada rambut
- Bunga Sandat Emas* : digunakan dibelakang bunga merah nyerong ke kiri
- Rumbing* : asesoris telinga berwarna emas dengan permata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal perlu adanya penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik.

Untuk itu media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri keadaannya. Keberadaan media sangat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media pelajaran sulit untuk dipahami oleh peserta didik terutama bahan pelajaran yang sangat kompleks dan rumit. Media dalam konteks pembelajaran adalah bahasanya guru (Munadi, 2013:9). Namun secara teknis fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar. Maka, fungsi media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan yang lebih baik (Mulyasa, 2014:117). Perubahan tersebut berupa perubahan perilaku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri. Penggunaan media menjadi

perantara antara si pengantar pesan dengan si pengirim pesan. Adapun bentuknya bisa berupa video sebagai alat bantu belajar. Sementara itu fungsinya adalah memberi pengaruh baik dan memperlancar interaksi antara pengajar dan peserta didik, Bisa lebih efektif dalam hal tenaga dan juga waktu, Bisa menjalin hubungan antar pribadi anak dengan lebih baik.

Media pembelajaran adalah satu komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media. Melalui media pembelajaran yang ada di sekolah diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari pokok bahasan, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dari peserta didik. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong dan sebagainya.

Tari Bali merupakan salah satu bentuk jenis seni pertunjukan yang mengandung serta dijiwai oleh nilai budaya Hindu-Bali. Dilihat dari fungsinya dalam aspek kehidupan ritual dan sosial masyarakat setempat, tari Bali dapat digolongkan menjadi dua yaitu (1) Seni upacara atau seni wali dan bebali (2) seni tontonan atau hiburan/balih-balihan (Dibia, 1999:9). Seni tari Bali telah diberikan disekolah-sekolah dan disanggar-sanggar kepada anak-anak, remaja bahkan orang dewasa dengan tujuan sebagai salah satu upaya untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan teknis serta dapat berinteraksi dengan budaya

lingkungan sebagai upaya pelestarian seni budaya sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

SMK Negeri 3 Sukawati merupakan satu dari tiga sekolah yang berlokasi di Kampus Kesenian Batubulan, Sukawati, Gianyar yang memiliki 4 jurusan seni pertunjukan yaitu: seni tari, karawitan, pedalangan dan musik. Sama dengan sekolah pada umumnya, memiliki mata pelajaran umum yang sama, bedanya sekolah SMK Negeri 3 Sukawati ini memiliki mata pelajaran wajib pada bidangnya masing-masing dalam bentuk praktek seperti pada seni tari ada tari putra halus, tari putri halus, tari kreasi baru, tari klasik,

Salah satu jenis tari putra halus yang menjadi materi pelajaran di SMK Negeri 3 Sukawati adalah tari Panji Semirang yang diciptakan oleh I Nyoman Kaler pada tahun 1942. Sampai saat ini tari Panji Semirang masih diminati oleh siswa dan masyarakat serta sering menjadi materi lomba tari Bali, alasannya karena struktur tarinya sederhana, gerakannya tidak rumit, pembendaharaan geraknya tidak banyak (gerakan di ulang-ulang). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah-sekolah, sanggar-sanggar, dan juga di SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar proses pembelajaran tari Panji Semirang menggunakan metode demonstrasi dan ceramah tanpa dilengkapi video pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti untuk mengembangkan atau membuat video pembelajaran tari Panji Semirang dalam bentuk skripsi dengan judul Pengembangan Video Pembelajaran Tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan video pembelajaran tari Panji Semirang?
2. Bagaimana hasil validasi ahli isi, ahli media dan guru seni tari terhadap video pembelajarantari Panji Semirang?
3. Bagaimana hasil validasi uji perorangan terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang pada siswa SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar?
4. Bagaimana hasil validasi uji kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang pada siswa SMK Negeri 3 SukawatiGianyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu ada tujuan yang ingin dicapai, Dalam penelitian ini tujuan yang dicapai ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbang pikir dalam bentuk karya tulis tentang pendidikan seni terutama dalam pembelajaran seni pertunjukan khususnya pembelajaran tari Panji Semirang yang dilengkapi sumber belajar berupa video pembelajaran.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Panji Semirang.

2. Mendeskripsikan hasil validasi ahli seni tari, ahli media dan guru seni tari terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang.
3. Mendeskripsikan hasil validasi uji perorangan terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang pada siswa SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar.
4. Mendeskripsikan hasil validasi uji kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang pada siswa SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memperkuat teori-teori pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran terutama pada pelajaran seni tari.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga mempermudah peserta didik untuk menangkap, mengerti, dan memahami mata pelajaran.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini didapat pada perkuliahan.

1.5 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran yaitu video yang isinya menjelaskan tari Panji Semirang mencakup sejarah tari, ragam gerak, proses melakukan gerak tarinya, struktur tarinya dan penampulan tari secara utuh yang dikemas dalam VCD.
2. Media pembelajaran ini berbentuk VCD dengan adanya gambar, tulisan, musik pengiring, serta suara narator yang dipadukan untuk memperjelas dan mudah dipahami.

BAB II

KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Sumber

Kajian sumber merupakan kajian terhadap beberapa sumber yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menelusuri data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Adapun sumber yang dijadikan referensi sebagai berikut.

Buku yang berjudul *Teknologi Pembelajaran & Landasan Aplikasinya* yang disusun oleh Bambang Warsita, (2008), menjelaskan teknologi audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual (Seels & Richey, 200:42). Pembelajaran audio visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pembelajaran. Media audio visual atau sering disebut video mempunyai potensi tinggi dalam penyampaian pesan maupun kemampuannya menarik minat dan perhatian peserta didik. Dengan demikian, salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah program video yang dirancang, dikembangkan, dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat dari buku ini dengan penelitian yaitu sebagai rujukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran dengan video.

Buku yang berjudul *Media Pembelajaran* yang disusun oleh Azhara Arsyad (2013), mengatakan bahwa kata media pendidikan sering dikaitkan dengan istilah alat bantu atau media komunikasi dimana hubungan komunikasi

akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal dengan menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Buku ini bermanfaat sebagai pedoman dalam mendefinisikan media.

Buku *Puspasari Seni Tari Bali* yang disusun oleh I Wayan Dibia (2013), mengatakan bahwa ibarat sebuah bangunan, teknik dasar adalah fondasi tari Bali yang dibutuhkan oleh semua tari Bali. Begitu pentingnya semua penguasaan seorang penari pemula terhadap teknik dasar menyebabkan pelatihan terhadap penguasaan teknik dasar menjadi sangat krusial. Oleh sebab itu, dimasa lampau, pelatihan untuk menguasai agem dasar sering kali membutuhkan waktu yang cukup lama karena jika terjadi kesalahan dalam melakukan teknik dasar akan dapat merusak keseluruhan arsitektur gerak tari Bali. Manfaat buku ini sebagai landasan dalam penguasaan teknik dasar tari Bali.

Buku berjudul *Teknik Tari Bali*, ditulis Ni Ketut Arini menjelaskan secara teori bahwa dengan memperkenalkan bagian tubuh beserta anggotanya yang akan digerakkan, memberikan dampak yang besar dan positif yakni anak didik atau murid mengetahui bagian tubuh yang digerakkan secara tepat. Sedangkan secara praktek anak didik atau murid dapat merasakan dan membedakan fungsi dari otot-otot yang digerakkan, kualitas gerakan yang dimaksudkan dengan teknik yang maksimal. Manfaat buku ini tentunya sebagai rujukan dalam mendefinisikan istilah-istilah gerak dalam tari Panji Semirang.

Laporan penelitian "*Analisis Konsepsi Garapan Tari I Nyoman Kaler*" tahun 1993 yang disusun oleh A.A Ayu Kusuma Arini ini menjelaskan mengenai tari-tarian yang diciptakan oleh Bapak I Nyoman Kaler salah satunya ialah tari Panji Semirang. Di dalam penelitian ini dikatakan bahwa ragam gerak serta

gending tarian adalah hampir sama dengan tarian candra metu yang mulanya sebagai cetusan hati I Wayan Lotring hanya saja memakai kostum laki-laki. Selain itu dalam penelitian ini juga dibahas mengenai cerita yang diangkat dalam tarian Panji Semirang ini yakni mengisahkan pengembaraan candra kirana mencari kekasihnya Raden Inu Kertapati yang berpakaian laki-laki. Buku digunakan sebagai rujukan dalam membahas elemen-elemen tari Panji Semirang.

Buku berjudul *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*, ditulis I Wayan Dibia tahun 1999, menjelaskan kisah Tari Panji Semirang menggambarkan pengembaraan Galuh Candrakirana yang menyamar sebagai seorang laki-laki untuk mencari kekasihnya Raden Panji Inu Kertapati. Tarian ini termasuk tarian putra halus biasanya ditarikan oleh penari putri. Buku ini bermanfaat dengan penelitian sebagai landasan untuk mengetahui kisah yang menggambarkan tari Panji Semirang.

Buku berjudul *Media Pendidikan*, ditulis Hamalik tahun 1986 mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Manfaat buku ini sebagai pedoman dalam penelitian untuk mengetahui keefektifan menggunakan media video pada siswa.

2.2 Landasan Teori

Dalam membedah suatu permasalahan, peranan beberapa landasan teori tentu akan sangat membantu dalam upaya menganalisis dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di dalam sebuah penelitian.

2.2.1 Tinjauan Tentang Belajar

a. Teori Belajar Behaviorisme dan Kognitivisme

Teori belajar behaviorisme menurut Burrhus Frederic Skinner menjelaskan bahwa belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku (Sukarjo, 2012:37). Sedangkan teori kognitivisme menurut Jean Piaget dijelaskan bahwa belajar adalah aktivitas anak bila ia berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya. Pertumbuhan anak merupakan proses sosial. Anak tidak berinteraksi dengan lingkungan fisiknya sebagai suatu individu terikat, tetapi sebagai bagian dari kelompok sosial (Sukarjo, 2012:51).

Teori belajar dari Robert M. Gagne merupakan perpaduan yang seimbang antara behaviorisme dan kognitivisme (Ratumanan, 2004:71), yang berpangkal pada teori pemrosesan informasi. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antar kondisi internal dengan kondisi eksternal individu. Kondisi internal adalah keadaan dalam diri individu yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar dan proses kognitif yang terjadi di dalam individu. Sedangkan kondisi eksternal adalah rangsangan dari lingkungan yang mempengaruhi individu dalam proses pembelajaran (Suyono, 2011:92).

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai akibat dari pemrosesan informasi antar kondisi internal dan kondisi eksternal individu.

Terkait dengan penelitian ini bahwa manfaat teori-teori tersebut di atas dijadikan sebagai landasan bahwa belajarnya itu sebagai dalam pemrosesan

informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik melalui media pembelajaran yaitu video pembelajaran tari Panji Semirang.

b. Teori Estetika

Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Teori estetika menurut A.A.M. Djelantik (1999 : 17) bahwa semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek yang mendasar, yakni wujud atau rupa, bobot atau isi, penampilan atau penyajian. Wujud dalam ilmu estetika bisa mencakup dalam keindahan visual yang kongkrit dan juga kenyataan yang tidak nampak secara kongkrit, tetapi secara abstrak wujud itu dapat dibayangkan. Bobot adalah isi dari suatu barang kesenian bukan hanya apa yang semata-mata dilihat di dalamnya, tetapi juga apa yang dirasakan dan yang dihayati dari isi itu. Bobot di sini terdiri dari tiga aspek utama yaitu suasana, gagasan, dan pesan. Penampilan dimaksudkan cara penyajian, cara seni itu disuguhkan kepada yang menyaksikan, sang pengamat, pembaca, penonton, atau khalayak ramai pada umumnya. Teori estetika ini digunakan untuk mengkaji bentuk tari Panji Semirang.

2.2.2 Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Pengetian Media

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "*Medium*" yang secara harfiah berarti "Perantara" atau "Pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar di kelas, media berarti sebagai sarana yang berfungsi menyalurkan pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Kelancaran aplikasi model pembelajaran sedikit

banyak ditentukan pula oleh media pembelajaran yang digunakan (Munadi, 2013:6).

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar (Warsita, 2008:85).

c. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat pengajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar (Muhamad. 2003:156).

2.2.3 Tinjauan Tentang Video Sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Video Pembelajaran

Menurut (Riyana, 2007:2) bahwa “media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi dan pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.” Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsure dengan (audio) dan unsur visual atau video (tampak) yang disajikan serentak.

Menurut (Sungkono, 2003:65) video yaitu bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/ VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi.

b. Fungsi Video Sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

Berikut ini fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit)
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan).
- d. Semua indra siswa dapat diaktifkan.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar

c. Manfaat Video Sebagai Media Pembelajaran

Beberapa manfaat video dalam media pembelajaran adalah:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

2.2.4 Klasifikasi dan macam-macam media

Secara garis besar media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3 menurut (Rusman,2011:182) yaitu :

- 1) Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat, dibaca, dan diraba dengan menggunakan indra penglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan, contohnya: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, dan alat peraga.
- 2) Media audio adalah media yang hanya dapat di dengar dengan menggunakan indera pendengaran contohnya: suara, musik, lagu, alat musik, siaran radio, kaset atau CD.
- 3) Media audio-visual adalah media gabungan dari kedua jenis media yaitu media audio dan media visual. Media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indera pendengaran dan penglihatan, contohnya : film, video, siaran TV, dan VCD.

2.2.5 Tinjauan Umum Tentang Seni Tari

a. Devinisi Seni Tari

Menurut (Solo Sumarjan, 1980:19) bahwa

Seni adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menciptakan berbagai impuls melalui salah satu unsure panca indera, menyemtuh rasa halus manusia dan lingkungan sekitarnya sehingga melahirkan nilai-nilai keindahan pada impuls tadi. Disamping itu, seni diartikan sebagai keahlian dan keterampilan manusia untuk

mengekspresikan dan menciptakan hal-hal yang indah dan bernilai bagi kehidupan baik untuk diri sendiri maupun masyarakat pada umumnya

Menurut ahli tari dari belanda Corrie Hartong mendefinisikan “Tari sebagai gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang ”. menurut (Sudarsono :1996) “Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah”. Menurut Haukins (1990:2) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta.

b. Unsur-unsur Tari

1. Gerak

Unsur dasar tari yang utama adalah gerak, gerak dapat diungkapkan dengan bermacam-macam. gerakan akan terlihat indah setelah melalui stilisasi yang di beri unsur estetis yang berfungsi sebagai media untuk berkomunikasi.

Menurut (Setiawati, 2008:12) “media ungkap tari adalah gerak. Gerak tari merupakan gerak yang diperhalus dan diberi unsure estetis.” Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer. Keindahan tari terletak pada kepuasan, kebahagiaan, baik dari koreografer, peraga dan penikmat atau penonton.

2. Irian

Menurut (Sustiawati, dkk, 2013: 26) “iringan musik atau iringan tari merupakan satu *barung* gambelan yang digunakan untuk mengiringi tari. Irian tari harus sesuai dengan konsep garapan.”

3. Tata Busana Dan Tata Rias

Menurut (Sustiawati, dkk, 2013:26), Busana merupakan segala sandang dan perlengkapan (*accessories*) yang dikenakan dalam pentas. Busana tari dapat menampilkan ciri khas suatu bangsa atau daerah tertentu yang membantu terbentuknya desain ruangan yang menopak gerakan penari. Busana pentas meliputi semua pakaian, sepatu, rias kepala dan

perlengkapan-perlengkapan lain baik yang tidak dilihat maupun yang dilihat seutuhnya oleh penonton.

Melalui busan dapat ditangkap oleh penonton mengenai kesan perwatakan yang dibawakan oleh di pelaku. Demikian pula dengan tat arias dalam pertunjukan tari segala sesuatu diharapkan harus lebih jelas. Tata rias juga diperlukan untuk memberikan tekanan atau aksentuasi bentuk dan garis-garis muka sesuai dengan karakter tarian.

c. Tari Panji Semirang

Menurut (Arini kusuma, 2004:19), Tari Panji Semirang yang sebelumnya bernama kebyar dung, mempunyai struktur tari hampir sama dengan tari Candra Metu, pada akhirnya tari Panji Semirang lebih terkenal dari Candra Metu karena ditarikan oleh penari luh cawan sebagai murid kaler yang sangat cocok membawakannya. Tarian ini merupakan tari *bebancihan* halus, yang mengisahkan pengembaraan CandraKirana mencari kekasihnya Inu Kertapati degan menyamar berpakaian laki-laki. Kekhasan tarian terletak pada pose jongkok dengan sebuah lutut dilantai untuk menyangga pantat, sedangkan lutut yang satu dalam posisi tegak menyudut di lantai. Tarian yang berkembang dimasyarakat adalah versi pendek dengan durasi 8 menit, sedangkan yang panjang di tambah tiga bagian struktur sehingga durasinya 20 menit.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini menguraikan tentang: (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, dan (3) uji coba produk.

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model yang digunakan dalam pengembangan produk Video Pembelajaran tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati adalah model Elaborasi oleh Charles, M. Reigeluth (1999), (dalam Sustiwati, 2008;156), yaitu sebuah model skripsi untuk menata, mensintesis, dan merangkum isi pembelajaran. Model ini dipilih karena memiliki urutan organisasi isi bahan pelajaran yang sistematis. Tujuan utamanya adalah untuk membantu pendidik (guru) menyeleksi dan mengurutkan isi pembelajaran dengan maksud untuk mengoptimalkan ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Ini dimaksudkan sebagai mediasi (menjembatani) kompleksnya berbagai jenis pembelajaran kognitif dan psikomotor.

Isi video pembelajaran ini disusun berdasarkan deskripsi tari Panji Semirang yang dimulai dari gerak dasar kaki, badan, tangan dan kepala serta susunan gerakan pada tari Panji Semirang.

3.2 Prosedur Pengembangan

Dalam tahap pengembangan yaitu ada tiga tahap: tahap pra pengembangan, Tahap Pengembangan Produk, pasca pengembangan (ujicoba). Adapun prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk

pada model pengembangan Borg dan Gall (2003) (dalam Suatiawati, 2008;201), prosedur penelitian pengembangan terdiri dari dua tujuan utama yaitu: (1) mengembangkan produk, dan; (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama tersebut sebagai fungsi Pengembangan, sedangkan tujuan kedua disebut sebagai fungsi validasi. Proses pengembangan bisa berhenti sampai tahap dihasilkannya suatu produk melalui uji coba terbatas, hanya saja produk semacam itu tidak dapat digunakan secara luas, maka produk tersebut perlu divalidasi.

Langkah validasi ini dimaksudkan untuk mengurangi ketidak pastian. Prosedur pengembangan menurut Brog dan Gall, dapat dilakukan melalui 5 langkah utama: (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan; (2) mengembangkan produk awal; (3) validasi ahli dan revisi; (4) uji coba perorangan dan revisi produk; (5) uji coba kelompok kecil dan revisi produk. Prosedur pengembangan video pembelajaran tari Panji Semirang melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Tahap pra pengembangan

Pada tahap ini, pengembang melakukan kegiatan *need assessment*. Tujuan pelaksanaan *need assessment* adalah untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati. Persoalan yang terdapat di SMK Negeri 3 Sukawati terkait dengan pembelajaran tari Panji Semirang yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang tari Panji Semirang, karena pengenalan gerak pendahuluan seperti tari Panji Semirang seperti struktur tari, agem pokok dan ekspresi yang baik dan benar belum dilakukan dengan maksimal, sehingga membuat siswa menjadi sekedar belajar

menari dan tidak memiliki pemahaman yang benar dan menimbulkan rasa enggan untuk belajar menari. Subjek yang digunakan dalam kegiatan ini adalah beberapa anak yang bersekolah di SMK Negeri 3 Sukawati.

b. Tahap pengembangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan mengembangkan produk berupa materi tari Panji Semirang yang dilengkapi video pembelajaran.

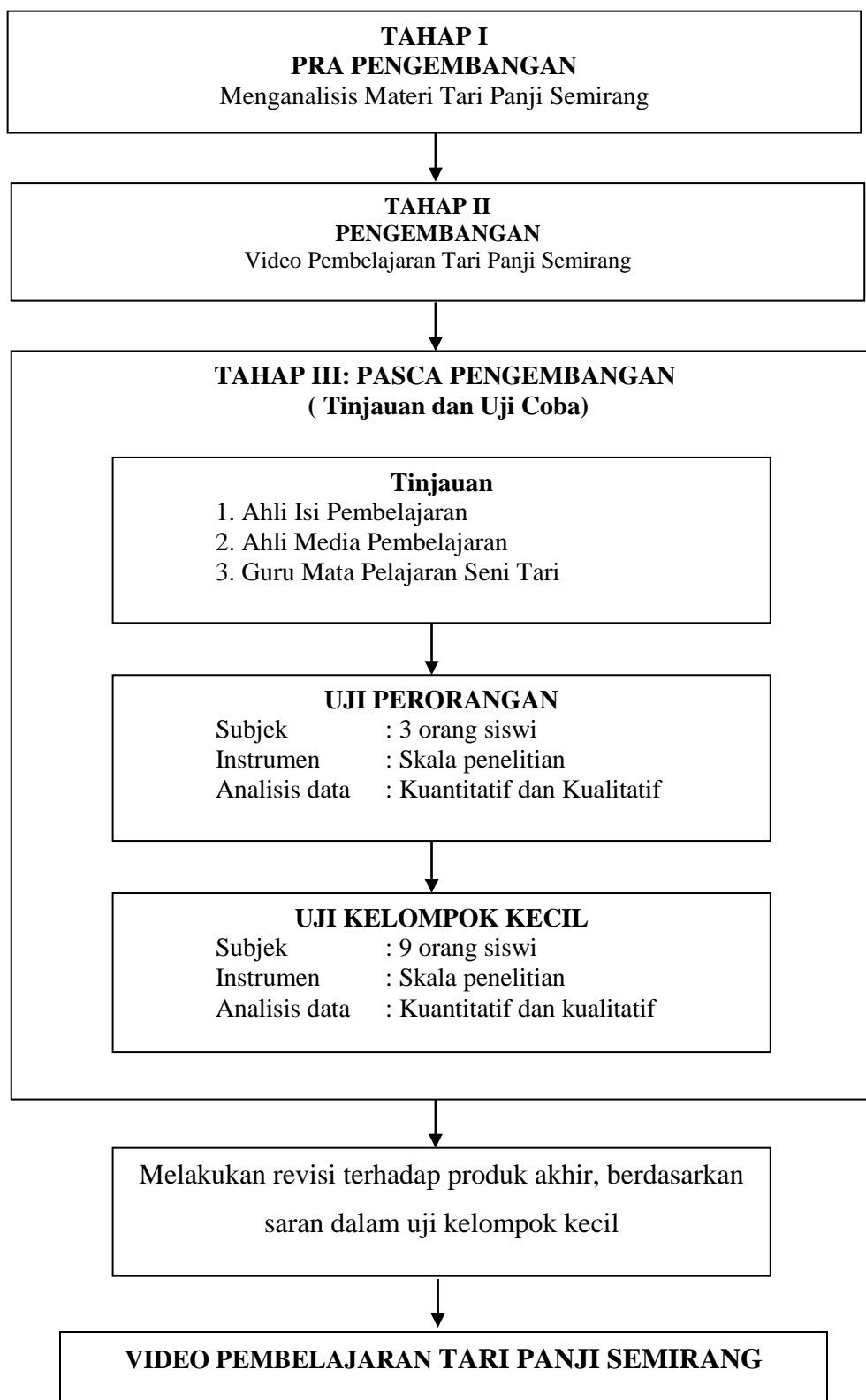
c. Tahap Pasca Pengembangan.

Kegiatan yang dilakukan pada pasca pengembangan ini adalah uji coba produk, meliputi: (1) uji ahli isi pembelajaran; (2) uji ahli media pembelajaran; (3) uji coba kelompok kecil; (4) uji coba kelompok besar.

3.3 Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak yang dilihat dari kesesuaian dengan pengguna untuk menyelesaikan masalah pembelajaran. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh data dari ahli dan calon pengguna yakni berupa komentar, saran dan melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan.

Uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas: (a) desain uji coba; (b) subjek uji coba; (c) jenis data; (d) instrumen pengumpulan data, dan; (e) teknik analisis data.



Bagan 3.1 Prosedur Pengemangan Video Pembelajaran Tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati

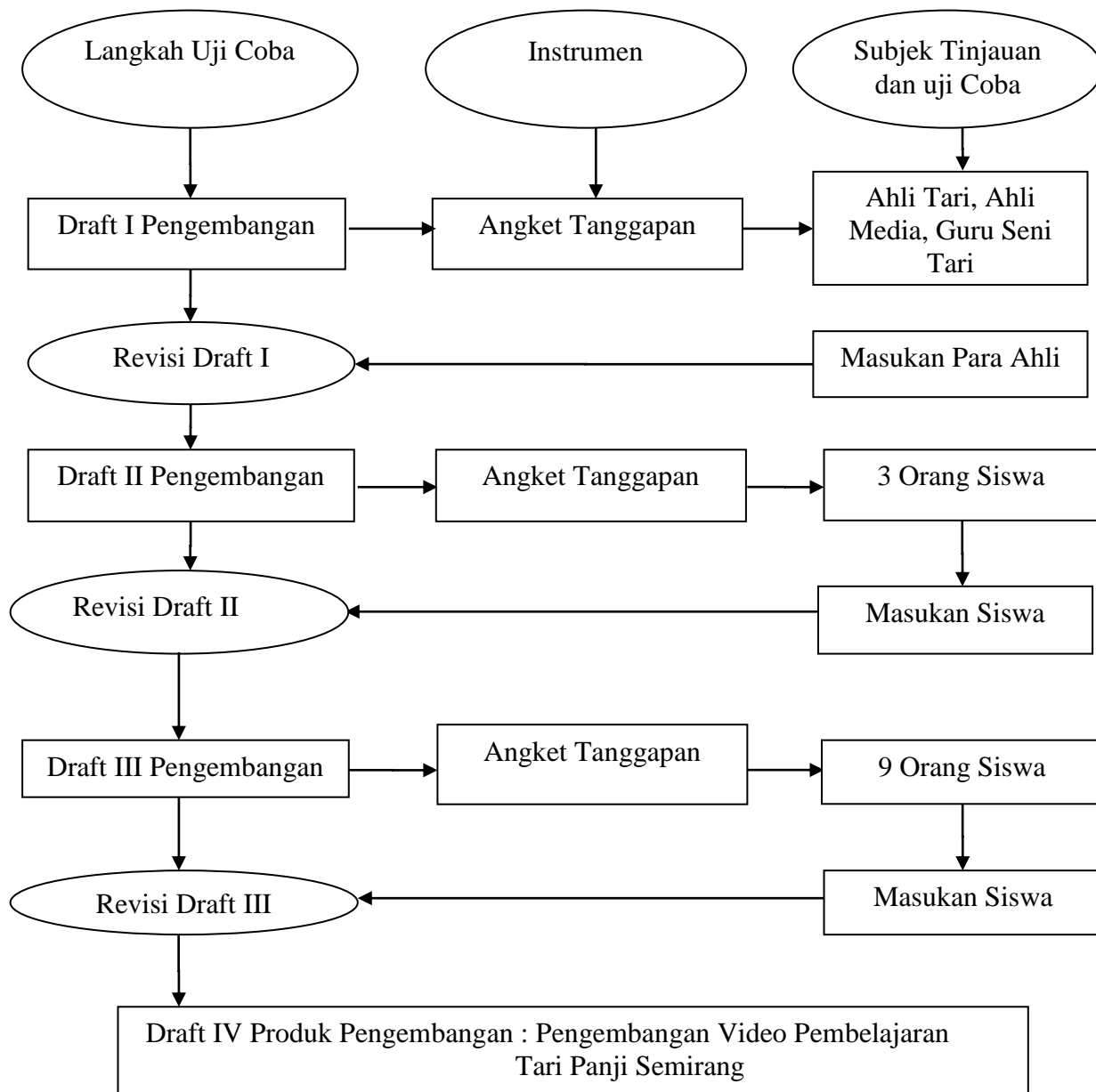
a) Desain uji coba

Desain uji coba ahli dimaksudkan untuk menguji materi dan video yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penilaian uji coba ahli baik kuantitatif maupun kualitatif pengembang melakukan revisi terhadap materi dan video pembelajaran tari Panji Semirang, selanjutnya setelah direvisi materi dan video pembelajaran tari Panji Semirang tersebut diuji pada perorangan.

Pada uji coba perorangan ini data diperoleh melalui (1) materi dan video pembelajaran tari Panji Semirang; (2) angket untuk mengetahui kegunaan, ketepatan, kelayakan dan komentar serta saran terhadap produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian uji coba perorangan baik kuantitatif maupun kualitatif pengembang melakukan revisi terhadap produk video pembelajaran tari Panji Semirang. Selanjutnya setelah materi dan video pembelajaran tari Panji Semirang tersebut direvisi, dilanjutkan pada uji coba kelompok kecil. Pada uji coba kelompok kecil data diperoleh melalui (1) materi dan video pembelajaran tari Panji Semirang; (2) angket untuk mengetahui kegunaan, ketepatan, kelayakan dan komentar serta saran terhadap produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian uji coba kelompok kecil baik kuantitatif maupun kualitatif pengembang melakukan revisi terhadap produk video pembelajaran tari Panji Semirang. Selanjutnya setelah materi dan video pembelajaran tari Panji Semirang direvisi, maka video pembelajaran tari Panji Semirang tersebut dapat terwujud. Alur desain dan rancangan uji coba dapat dilihat pada bagan 3.2



Bagan 3.2
Rancangan/Desain Uji Coba

b) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada tahap ini adalah satu orang ahli seni tari, satu orang ahli media pembelajaran. Ahli seni tari dalam penelitian pengembangan ini adalah Ibu Ni Komang Sri Wahyuni, S.Sn.,M.Sn . Beliau adalah seorang ahli seni tari dan dosen tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar. Ahli

media pembelajaran yang diminta kesediannya untuk mereview draf pengembangan media pembelajaran adalah Komang Redy Winatha, S.Kom., M.Pd Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran dan dosen pada Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Sedangkan guru tari adalah Siluh Putu Adi Indrayani, S.Sn.,M.Si menjadi guru yang mengajar tari Panji Semirang di kelas 10 SMK Negeri 3 Sukawati. pada uji coba perorangan menggunakan 3 orang siswi kelas 10 jurusan tari dan uji coba kelompok kecil menggunakan 9 orang siswi kelas 10 jurusan tari SMK Negeri 3 Sukawati.

c) Jenis Data

Data yang diperoleh pada uji coba ahli, uji perorangan dan uji kelompok kecil. Data yang diperoleh bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan angket. Sedangkan data kualitatif diperoleh berupa komentar, saran yang tertulis dalam angket, maupun melalui wawancara dengan ahli. Semua data yang diperoleh dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk merevisi dan penyempurnaan produk yang dikembangkan.

d) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Angket. Angket merupakan suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Pertanyaan yang nanti akan dikaitkan dengan penelitian yaitu berisi tentang komponen komponen yang ada pada video pembelajaran tari Panji Semirang yang diukur berupa ragam gerak tari Panji Semirang, narasi dan suara narator pada video pembelajaran.

e) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penilaian video pembelajaran baik yang dilakukan oleh uji ahli maupun uji perorangan dan uji kelompok kecil adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan penyekoran, sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif dipaparkan apa adanya sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi dan penyempurnaan video yang dikembangkan.

Prosedur penilialian adalah : (1) peneliti menyurati dan menemui subjek uji coba dan meminta ketersediaannya untuk menjadi penilai materi dan video pembelajaran; (2) subjek uji coba diberikan kesempatan untuk membaca, mempelajari, dan menganalisis materi dan video pembelajaran; (3) peneliti menemui subjek uji coba pada waktu yang telah ditentukan untuk mengambil hasil penilaian dan diskusi dengan penilai. Terdapat dua jenis data yang akan digunakan dalam analisis penelitian dan pengembangan ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keterangan:} \quad \text{Nilai Akhir} = \frac{\sum X}{\text{SMI}} \times 100\%$$

$\sum X$ = jumlah skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

(cara mendapatkan SMI = jumlah item angket x bobot tertinggi yaitu 4
(cara pembobotan tentang tanggapan video pembelajaran tari Panji Semirang diaplikasikan dari skala Likert yaitu sangat sesuai = 4, sesuai = 3, kurang sesuai = 2, sangat kurang = 1))

Dalam mengambil keputusan mengenai layak tidaknya produk pengembangan ini, maka digunakan criteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Produk

Skor (%)	Kriteria	Kategori
80 – 100	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
66 – 79	Layak	Tidak perlu direvisi
56 – 65	Kurang Layak	Direvisi
0 – 55	Sangat Tidak Layak	Direvisi

(diadaptasi dari Sumarno, 2004, dalam Sustiwati, 2008)

Sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif yaitu dipaparkan apa adanya sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi dan penyempurnaan video pembelajaran.

3.4 Racangan Penyajian Laporan Penelitian

Penyajian hasil laporan penelitian yang peneliti telah berhasil menguraikan mulai dari BAB I sampai BAB V, inti dari pada setiap bab isinya adalah sebagai berikut:

Bab I menguraikan Latar belakang intinya menguraikan fenomena bahwa di sekolah materi tari Panji Semirang belum maksimal. Pemilihan metode mengajar dengan menggunakan video pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa terhadap teknik tari Panji Semirang dengan baik dan benar. Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMK Negeri 3 Sukawati. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembuatan video pembelajaran tari Panji Semirang, bagaimana hasil validasi video pembelajaran

tari Panji Semirang melalui uji perorangan dan uji kelompok kecil. Tujuan penelitian adalah untuk menjawab rumusan masalah. Spesifikasi produk yang dihasilkan adalah sebuah media pembelajaran berbentuk video. Manfaat hasil penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Bab II membahas tentang kajian sumber menguraikan tentang sumber tertulis berupa buku, hasil penelitian yang dijadikan rujukan dalam skripsi ini, seperti *Teknologi Pembelajaran & Landasan Aplikasinya* yang disusun oleh Bambang Warsita, (2008); *Media Pembelajaran* yang disusun oleh Azhara Arsyad, (2013); *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali* tahun 1999 . Landasan teori yang menguraikan tentang teori belajar, teori pembelajaran, media pembelajaran yang terdiri dari pengertian media, pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media yang membahas tentang fungsi media dan manfaat media secara umum.

Bab III membahas metode penelitian intinya menguraikan tentang model pengembangan, prosedur pengembangan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) tahap pra pengembangan; (2) tahap pengembangan; (3) pasca pengembangan, serta membahas tentang uji coba produk yang terdiri dari desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Menguraikan pembahasan proses pembuatan video tari Panji Semirang, hasil uji coba perorangan yang menggunakan 3 orang siswi, hasil uji coba kelompok kecil yang menggunakan 9 orang siswi kelas X di SMK Negeri 3 Sukawati.

Bab V Penutup yang membahas tentang simpulan dan saran. Simpulan merupakan kesimpulan dari pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah, dan saran diberikan kepada pihak lain.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Proses Pembuatan Video Pembelajaran Tari Panji Semirang

Proses pembuatan video diawali dengan *need assessment* yaitu mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar. Selanjutnya pada tahap pengembangan, pada tahap pengembangan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengembangkan produk berupa materi tari Panji Semirang dilengkapi dengan video pembelajaran. Adapun produk yang dihasilkan sebuah media pembelajaran adalah video yang isinya menjelaskan tari Panji Semirang yang mencakup sejarah, ragam gerak dan proses melakukan gerak tari Panji Semirang, tata rias dan busana tari Panji Semirang serta materi tari secara keseluruhan yang dikemas dalam CD.

4.1.1 Deskripsi Tari Panji Semirang

A. Sejarah Tari Panji Semirang

Hasil wawancara pada tanggal 1 Mei 2018 oleh ibu Anak Agung Ayu Kusuma Arini, S.St.,M.Sn mengatakan Tari Panji Semirang termasuk tari *bebancihan* yang memiliki karakter halus yang diciptakan oleh I Nyoman Kaler pada tahun 1942. I Nyoman Kaler lahir pada tahun 1892 di Desa Pamogan, Kecamatan Denpasar Selatan. Pada awalnya, tari Panji Semirang bernama Kebyar Dung yang memiliki struktur tari hampir sama dengan tari perempuan Candra metu. Setelah Tari kebyar dung ditarikan di Surabaya untuk misi kesenian perwakilan dari Bali tari kebyar dung berubah menjadi tari Panji Semirang pada tahun 1949. Semakin berkembang setelah dibawakan untuk pertama kalinya oleh

murid I Nyoman Kaler yang bernama Ni Luh Cawan. Tari Panji Semirang termasuk tari putra halus yang biasanya ditarikan oleh penari putri dan tarian yang banyak beredar pada saat ini adalah versi pendek 8 menit sedangkan yang panjang memiliki tiga bagian tambahan struktur sehingga durasi nya menjadi 20 menit.

Tari Panji Semirang berawal dari cerita panji dari Jawa Timur yang banyak mengisahkan kisah romantika, kehidupan dan peperangan. Salah satu kisah panji yang dituangkan menjadi tari Panji Semirang yang menggambarkan pengembaraan Galuh Candra Kirana yang menyamar sebagai seorang laki-laki untuk mencari kekasihnya Raden Inu Kertapati. Tarian ini tergolong tarian putra halus yang ditarikan oleh penari putri.

B. Fungsi Tari Panji Semirang

Dalam hal ini Tari Panji Semirang dikategorikan sebagai tari hiburan atau *balih-balihan*. Tari dikatakan memiliki fungsi hiburan atau balih-balihan, karena memiliki karakteristik yang menonjolkan nilai-nilai entertainmen dan estetis. Tarian ini dapat dipentaskan dimana saja tanpa ada batasan waktu, tempat, serta peristiwa-peristiwa yang terlalu mengikat.

C. Karakteristik Tari Panji Semirang

Karakteristik yang terdapat pada tari Panji Semirang yaitu dimana gerakan tersebut berdasarkan pada tari putra halus, dengan cerita panji yang menggambarkan seorang wanita yang menyamar menjadi laki-laki. Selain itu, karakteristik tari Panji Semirang terlihat pada saat gerakan *nyemak saput*, yang memperlihatkan gerakan laki-laki. Gerakan tersebut biasanya pada tari topeng di Bali, sedangkan gerakan *nyemak saput* pada tari Panji Semirang ini

menggambarkan Galuh Candra Kirana sedang menyamar menjadi laki-laki. Ciri khas lainnya terdapat pada *jongkok panji semirang* yang terdapat pada bagian tangisan yang menggambarkan kesedihan Galuh Candra Kirana.

D. Iringan Tari Panji Semirang

Iringan tari Panji Semirang biasanya menggunakan gamelan Gong Kebyar. Menurut Dibia (2012:141) “Gong kebyar adalah sebuah ansambel yang memainkan musik-musik *kekebyaran*.” Hasil wawancara dengan ibu Anak Agung Ayu Kusuma Arini pada tgl 1 Maret 2018 mengatakan bahwa

pencipta iringan musik tari Panji Semirang adalah alm. I Nyoman Kaler sendiri dimana sebelum menjadi pencipta tari beliau dahulunya adalah komposer, maka dari itu semua tarian dan iringannya diciptaan oleh beliau alm. I Nyoman Kaler.



Gambar 4.1 Wawancara Narasumber

(Dokumentasi: Diah Yunika, 1 maret 2018)

E. Ragam Gerak Tari Panji Semirang

a. Gerakan Kepala dan Mata

1. *Sledet* adalah gerakan bola mata ke samping kanan atau kiri yang disertai dengan hentakan dagu.



Gambar 4.2 *Sledet*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

2. *Ngelier* adalah gerakan memejamkan salah satu mata kanan maupun kiri diikuti dengan gerakan kepala dan kembali ke posisi semula dengan hentakan.



Gambar 4.3 *Ngelier*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

3. *Ulu Wangsul* adalah gerakan kepala juga dagu dan leher yang membentuk angka delapan yang diulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dan tempo yang digunakan.



Gambar 4.4 *Ulu Wangsul*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

4. *Kipek* adalah gerakan kepala menoleh ke kanan maupun kiri disertai tekanan pada dagu



Gambar 4.5 *Kipek*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

b. Gerakan Badan

1. *Gandang-gandang* adalah perpaduan gerakan tangan dan kaki, diawali dengan tangan kanan menekuk dan tangan kiri direntangkan, posisi badan *ngaed* sikap kaki kanan miles, kaki kiri menjadi tumpuan dilanjutkan dengan tangan kiri menekuk dan tangan kanan direntangkan, kaki kiri miles dan kaki kanan menjadi tumpuan, posisi badan tetap *ngaed*.



Gambar 4.6 *Gandang-gandang*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

2. *Agem Pelapah Biu Kiri* adalah agem pokok pada tari Panji Semirang yang diawali dari posisi kaki kanan melebar dua genggam tangan ke pojok depan

dan merendah bertumpu pada kaki kiri, sikap tangan kanan sirang susu kanan dan tangan kiri sirang kepala.



Gambar 4.7 *Agem Pelapah Biu Kiri*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

3. *Ngenjet uri* adalah gerakan yang diawali posisi agem, kaki serong kearah belakang kanan atau kiri disertai dengan badan nyogok yang dibarengi tangan dan dagu serta rebah badan.



Gambar 4.8 *Ngenjet Uri*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

4. *Angsel* adalah gerakan yang diawali sikap agem dilanjutkan salah satu kaki *nayung* dan tangan *ukel* diakhiri dengan *ngeseh*.

Gambar 4.9 *Angsel*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

5. *Agem Pelapah Biu Kanan* adalah agem pokok tari Panji Semirang yang diawali dari posisi kaki kiri melebar dua genggam tangan kepojok depan dan mependah bertumpu pada kaki kanan, sikap tangan kiri sirang susu dan tangan kanan sirang kepala.



Gambar 4.10 *Agem Pelapah Biu Kanan*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

c. Tangan

1. *Nepuk Dada* adalah gerakan tangan yang dibarengi posisi agem di mana salah satu tangan menyentuh dada.



Gambar 4.11 *Nepuk Dada*
(Dokumentasi: Diah Yunia, 5 Mei 2018)

2. *Ngaras* adalah posisi yang diawali sikap agem kiri dan badan merendah, lutut terbuka, berat badan ada dikaki kiri, badan bergerak kepojok kanan depan, tangan kiri bergerak kesamping kiri atas, tangan kanan bergerak kesamping kanan bawah, yang disertai dengan gerakan muka lalu kembali ke sikap agem kiri dengan kedua tangan ukel.



Gambar 4.12 *Ngaras*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

3. *Luk Nerudut* adalah gerakan tangan yang didorong kepojok kanan maupun kiri dengan posisi badan setengah jongkok mengalun dan kembali pada posisi awal.



Gambar 4.13 *Luk Nrudut*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

4. *Ngagget* adalah gerakan tangan yang diawali dengan sikap agem, nepuk dada didorong kesamping diikuti dagu dan mata diikuti kaki *miles*.



Gambar 4.14 *Ngagget*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

5. *Ulap-ulap* adalah gerakan tangan melambai di depan muka sehingga tangan lurus dan telapak tangan menghadap ke depan, kembali pada posisi semula dengan tangan *diukel*.



Gambar 4.15 *Ulap-ulap*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

6. *Ngeseh* adalah gerakan pangkal lengan dan pundak yang diputar berlawanan semakin cepat gerakan akan menjadi bergetar.



Gambar 4.16 *Ngeseh*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

7. *Ngengsog* adalah gerakan badan ke kiri dan kanan yang terpusat pada rusuk dan diikuti gerakan tangan



Gambar 4.17 *Ngengsog*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

8. *Ukel* adalah gerakan pergelangan tangan memutar ke dalam membentuk lingkaran yang difokuskan pada pergelangan tangan.



Gambar 4.18 *Ukel*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

9. *Ngutang Kancut/Ngentung Kancut* adalah gerakan dimana setelah gerakan ngumbang ombak segara dilakukan penari membuang kancutnya ke samping kiri.



Gambar 4.19 *Ngutang Kancut/Ngentung Kancut*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

10. *Nyemak Saput* adalah gerakan yang diawali dengan gerakan tangan satunya melentag ke depan dengan lurus kemudian ditarik menekuk menyentuh dada



Gambar 4.20 *Nyemak Saput*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

11. *Nabdab Pinggel* adalah gerakan yang diawali dengan sikap *agem pelapah biu* kemudian kedua tangan berada di depan dada dengan posisi tangan *nunceb*, salah satu kaki *miles*, mengalun sampai sejajar dengan kepala lalu *diukel*



Gambar 4.21 *Nabdab Pinggel*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

d. Kaki

1. *Gelatik Nuut Papah Panji Semirang* adalah gerakan yang diawali dari posisi *agem pelapah biu*, salah satu kaki diangkat dan menyilang berulang, diakhiri dengan posisi *agem pelapah biu*.



Gambar 4.22 *Gelatik Nuut Papah*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

2. *Miles* adalah gerakan kaki yang dimulai dari tumit yang diputar ke dalam



Gambar 4.23 *Miles*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

3. *Ngeteb* adalah gerakan kaki yang dihentakkan dua kali pada saat sikap agem yang diikuti gerakan tangan.



Gambar 4.24 *Ngeteb*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

4. *Ngumbang Ombak Segara* adalah gerakan berjalan dengan memegang *kancut* membentuk angka delapan.





Gambar 4.25 *Ngumbang Ombak Segara*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

5. *Jongkok Panji Semirang* adalah gerakan yang dilakukan dengan posisi kaki kanan serong serta lutut ditekukkan dengan menghadap kesudut kanan, kaki kiri ditekuk dengan lutut ada pada lantai dan telapak kaki menghadap kebelakang dan menyangga pantat, posisi tangan kiri nyiku dengan siku sejajar pundak, jari berdiri serta ibu jari merapat ke telapak tangan yang menghadap ke depan, tangan kanan yang nyiku sejajar dengan dada dan tangan dikepalkan dengan membawa kipas.



Gambar 4.26 *Jongkok Panji Semirang*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

6. *Tindak Dua* adalah gerakan kaki yang diayunkan dua kali dan diikuti dengan gerakan kepala dan salah satu tangan melintang yang seirama dengan ayunan langkah kaki.



Gambar 4.27 *Tindak Dua*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

7. *Ngeteg* adalah gerakan yang diawali sikap *agem*, dilanjutkan dengan hentakan kaki dan posisi badan, tangan dan kepala mengikuti hentakan kaki.



Gambar 4.28 *Ngeteg*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

8. *Tanjek Panjang* adalah gerakan badan yang diawali dengan kaki *nayung* dan tangan ukel berakhir dengan posisi sikap badan *ngaed* salah satu tangan melintang ke samping dan yang satunya sejajar susu.



Gambar 4.29 *Tanjek Panjang*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

9. *Tanjek* adalah gerakan kaki yang diawali dengan sikap *tapak sirang pada* salah satu kaki maju ke pojok diangkat lalu ditaruh dengan kaki dijinjit.



Gambar 4.30 *Tanjek*
(Dokumentasi:Diah Yunika 5 Mei 2018)

c. Gerakan Kipas

1. *ngepel* adalah gerakan memegang kipas kesamping luar



Gambar 4.31 *Ngepel*
(Dokumentasi:Diah Yunika 5 Mei 2018)

2. *Ngiluk* adalah gerakan memegang kipas yang tegak lurus menempel pada susu



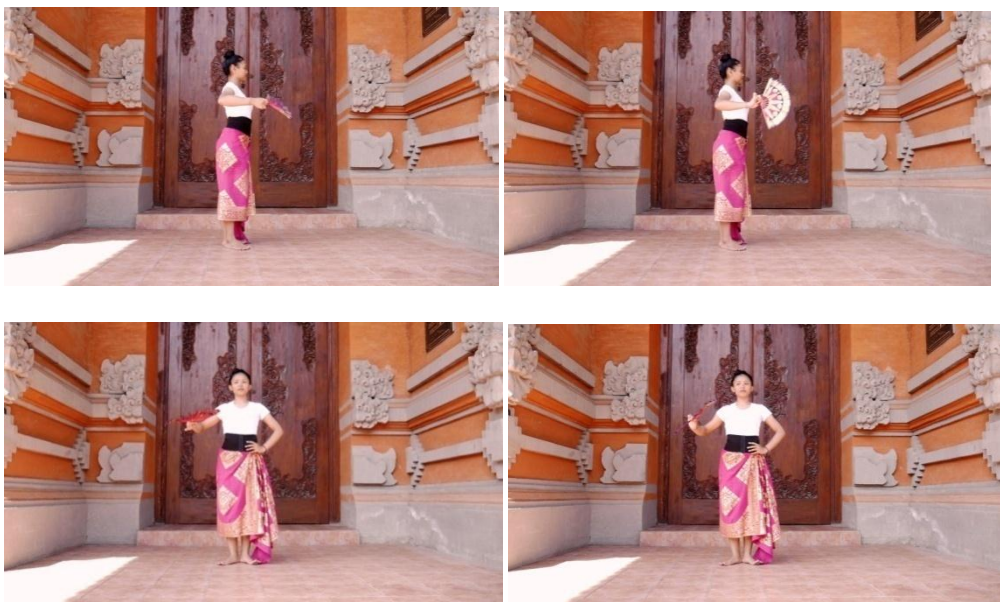
Gambar 4.32 *Ngiluk*
(Dokumentasi: Diah Yunika 5 Mei 2018)

3. *Ngekes* adalah gerakan memegang kipas dengan sikap ngepel ujung kipas menyentuh susu tegak lurus



Gambar 4.33 *Ngekes*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

4. *Ngeliput* merupakan pegangan kipas di ujung jari tangan (*nyungsung*) dengan gerakannya yang bernama *utul-utul* yaitu pergelangan tangan di putar ke dalam.



Gambar 4.33 *Ngeliput*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

F. Susunan Tari Panji Semirang

Susunan tari Panji Semirang meliputi lima bagian pokok, yaitu *pepeson*, *ocak-ocakan*, *ngaras*, *tangisan*, *pekaad*.

1. *Pepeson*, bagian pertama dalam tari Panji Semirang gerakannya terdiri dari berjalan ngumbang ombak segara, membuang kancut, angsel, ngeseh, piles kiri, agem pelapah biu kiri, ulap-ulap, nyemak saput, ngelier, Sledet, gelatik nuut papah kanan, nayung kiri, nayung kanan, mungkah lawang, agem pelapah biu kanan, ngunda bayu, ngelier, Sledet kanan, luk nerudut, ukel, ngelier, Sledet kanan, ngunda bayu, ngelier Sledet kanan, ngaras, Sledet, kipek kiri, ulap-ulap, nepuk dada, ukel, Sledet, nayung kiri, gelatik nut papah kiri, nayung kana, nayung kiri, agem pelapah biu kiri, ngunda bayu, ukel, ngelier, Sledet kiri, ngaras, agem pelapah biu kiri, Sledet, kipek, ulap-ulap, nepuk dada, ngelier, Sledet, gelatik nut papah, nayung kiri nayung kanan agem pelapah biu kanan, nadab pingel, nabdab gelung, tanjek dua, ngangget kiri, Sledet, nayung kiri, gelatik nut papah, nayung kiri, agem pelapah biu kiri, nayung kiri hadap ke kiri ulap-ulap, agem pelapah biu kiri, Sledet, nayung kanan, nayung kiri, agem pelapah biu kiri, nadab pingel, nabdab gelung, tanjek dua, ngangget kanan, Sledet, nayung kanan, gelatik nut papah, piles kanan, nayung kanan, agem pelapah biu kanan, nayung kanan hadap kanan ulap-ulap, agem pelapah biu kanan, Sledet, nayung kiri, nayung kanan, nayung kiri, nayung kanan, agem pelapah biu kanan, luk nerudut, nayung kiri, nayung kanan, agem pelapah biu kanan, ngangget, Sledet kiri, agem pelapah biu kiri, ngengsog, nayung kiri, agem pelapah biu kiri, luk nerudut, nayung kanan, nayung kiri, ngangget, Sledet, ngengsog, agem pelapah biu kanan, nadab pingel, ukel, gandang-gandang, luk nerudut, ngangsel, ngeseh, ngeteb, metanjek nyepit kancut, ngumbang ombak segara.

2. *Ngaras* bagian ketiga dari tari Panji Semirang yaitu ngampigang kancut, ngangsel, ngeseh, piles kanan, agem pelapah biu kanan, ngaras, nayung kiri, ngeseh agem pelapah biu kanan, ngaras, nayung kanan, ngeseh, agem pelapah biu kiri, ngenjet uri, Sledet, agem pelapah biu kiri, tangan seperti ngeliput, piles kanan, agem pelapah biu kanan, Sledet dua kali, piles, agem pelapah biu kiri, ngumbang ombak segara, nyepit kancut.
3. *Tangisan* bagian keempat dari tari Panji Semirang yaitu jongkok Panji Semirang, ngambil kipas tertutup, ulap-ulap, agem nyigug, Sledet dua kali, ngotag, ukel, agem nyigug, Sledet tiga kali, ukel, agem nyigug, Sledet dua kali, ngebat kipas ngepel perlahan berdiri, nayung kiri, ngeteb kanan, nayung kanan, ngeteb kiri, gelatik nuut papah, ukel, agem pelapah biu kiri, Sledet dua kali, gelatik nut papah, ukel, agem pelapah biu kanan, Sledet dua kali, nyepit kancut dan kipas ngeliput, ngumbang ombak segara, ngutang kancut, nayung kanan nutup kipas, nayung kiri, agem nyigug, ulap-ulap, agem nyigug, Sledet dua kali, ngotag, ukel, agem nyigug, Sledet tiga kali, ukel, agem nyigug, Sledet dua kali, ngebat kipas dan nayung kanan, ngeteb kiri, nayung kiri, ngeteb kanan, gelatik nuut papah, agem pelapah biu kanan, Sledet dua kali, nayung kiri, gelatik nut papah, agem pelapah biu kiri, Sledet dua kali, nyemak kancut, kipas ngeliput, ngentung kancut, angsel, ngeseh, ngeteb, nyemak kancut, tanjek, Sledet, ngumbang ombak segara.
4. Pekaad dari tari Panji Semirang yang diawali dengan ngentung kancut, angsel dengan kipas ngiluk, ngeseh dengan kipas ngepel, nayung kanan, ukel, agem pelapah biu kanan, ngunda bayu dengan kipas ngepel, nayung kiri, ngeteg dengan kipas ngepel, melangkah dengan kaki silang, nayung kiri, nayung kanan, piles kiri, ukel, agem pelapah biu kiri dengan kipas ngepel, ngunda bayu, ngelie, nayung kanan, ngeteg, melangkah dengan kaki silang, nayung

kanan, tindak dua kiri, nayung kiri, tindak dua kanan, nayung kanan, tindak dua kiri, nayung kiri, tindak dua kanan, nayung kanan, tindak dua kiri, nayung kiri, tindak dua kanan, nayung kanan kipas ngekes, ngeteg, melangkah dengan kaki silang, nayung kanan, tindak dua kiri, nayung kiri, tindak dua kanan, nayung kanan, tindak dua kiri, nayung kiri, tindak dua kanan, nayung kanan, tindak dua kiri, nayung kiri, tindak dua kanan, nayung kanan kipas ngekes, ngeteg, melangkah dengan kaki silang, nayung kanan, ukel, agem pelapah biu kanan kipas ngepel, ngunda bayu, luk nerudut dua kali, nayung kanan, ukel, agem pelapah biu kanan, Sledet dua kali, nayung kiri, nyemak kancut, tindak dua, kipas ngiluk, ngentung kancut, nayung kiri, ngeteg, melangkah dengan kaki silang, nayung kiri, ukel, tindak dua dengan satu tangan nadab gelung kipas ngiluk, nayung kanan, ngeteg, melangkah dengan kaki silang, ukel, agem pelapah biu kanan, luk nerudut dua kali, nayung kanan, ukel, agem pelapah biu kanan, Sledet dua kali, angsel dengan kipas ngiluk, ngeseh dengan kipas ngekes, ngeteb, nyemak kancut, tanjek dengan kipas ngepel dan membawa kancut, Sledet, ngumbang ombak segara, menghadap belakang, ngutang kancut, angsel dengan kipas ngiluk, ngeseh dengan kipas ngekes, tanjek panjang, berputar ke depan dengan kipas ngeliput, piles kanan, piles kiri, nyakup tangan dengan kipas ngiluk, Sledet.

G. Pola Lantai Tari Panji Semirang

Pola lantai merupakan teknik penguasaan panggung yang berfungsi membuat posisi dalam ruang gerak yang telah disediakan. Pola lantai ini dibuat agar sebuah tarian lebih terlihat indah dengan bentuk-bentuk posisi yang sudah dibuat. Namun tidak semua tarian bisa dibuatkan pola dalam tariannya, seperti tari tunggal yang ditarikan satu orang. Dengan jumlah penari tunggal maka pola lantai

yang dibuat tentu hanya arah ke depan, berjalan kesamping dan kebelakang. Seperti tari Panji Semirang yang pola lantainya hanya menghadap ke depan dan belakang yang ditarikan oleh satu orang.

H. Tata Rias dan Busana Tari Panji Semirang

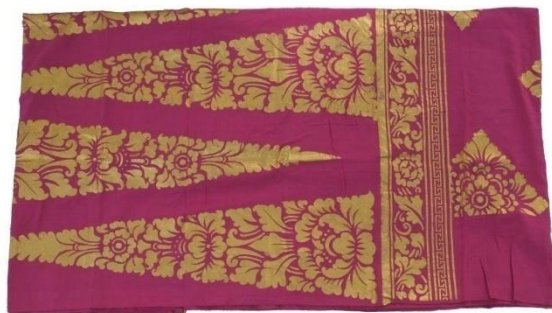
Pakaian yang digunakan pada Tari Panji Semirang antara lain :

- a. *Gelungan* adalah hiasan kepala yang berbentuk seperti udeng dengan bahan gelungan dari kulit sapi dan dicat dengan *prada* emas.



Gambar 4.34 *Gelungan*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- b. *Kamen Prada* yang digunakan untuk menutup bagian pinggang sampai dibawah lutut dan dibuat kancut pada saat pemakaiannya



Gambar 4.35 *Kamen Prada*
(Dokumentasi: Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- c. *Ankin Prada* yang berwarna kuning dengan hiasan prada emas digunakan untuk menutup bagian badan penari



Gambar 4.36 *Ankin Prada*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- d. *Tutup Dada* yang berwarna hitam dengan motif menggunakan mute digunakan pada dada penari



Gambar 4.37 *Tutup Dada*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- e. *Badong* yang berwarna hitam dengan hiasan mute glenter sedemikian rupan digunakan pada leher penari



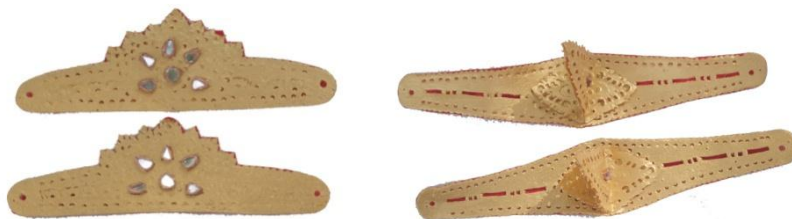
Gambar 4.38 *Badong*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- f. *Ampok-ampok* yang terbuat dari kulit sapi berwarna emas digunakan pada pinggang penari



Gambar 4.39 *Ampok-ampok*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- g. *Gelang Kana* yang terbuat dari kulit sapi berwarna emas dengan ukiran sedemikian rupa digunakan pada lengan dan pergelangan tangan penari



Gambar 4.40 *Gelang Kana*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- h. *Kipas* adalah property penari yang digunakan saat menari dengan perpaduan warna ungu dan pink.



Gambar 4.41 *Kipas*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- i. *Bunga sumpang Merah dan Putih* adalah bunga yang digunakan pada telinga kiri dan kanan



Gambar 4.42 *Bunga Sumpang*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- j. *Bunga Merah imitasi* digunakan oleh penari di atas kepala menempel pada rambut



Gambar 4.43 *Bunga Merah Imitasi*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

- k. *Bunga Sandat Emas* digunakan dibelakang bunga merah nyerong ke kiri



Gambar 4.44 *Bunga Sandat Emas*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

1. *Rumbing* adalah asesoris telinga berwarna emas dengan permata



Gambar 4.45 *Rumbing*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

I. Proses Pemakaian Busana Tari Panji Semirang

1. Pemakaian kamen *prada*, lembaran kamen prada dibentangkan dan dipakai menutupi pinggang dengan panjang dibawah lutut,ujung kain direkatkan dengan peniti, dibagian kiri kamen dibuat memanjang seperti *kancut* kemudian pemakain streples guna untuk menjaga kamen agar tidak terlepas saat bergerak.



Gambar 4.46 *Pemakain Kamen Prada*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

2. Pemakaian *ankin*, *ankin* direntangkan dan dipakai menutupi badan bagian depan kemudian bagian kiri dilipat ke belakang dan bagian kanan ankin dilipat kebelakang menumpuk dan direkatkan menggunakan peniti.



Gambar 4.47 *Pemakaian Ankin Prada*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

3. Pemakaian tutup dada, tutup dada digunakan untuk menutupi bagian atas tepi ankin, bagian kiri dan kanan tutup dada di lipat kebelakang menumpuk dan direkatkan menggunakan peniti.



Gambar 4.48 *Pemakaian Tutup Dada*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

4. Pemakaian *ampok-ampok*, *ampok-ampok* digunakan pada bagian pinggang dan direkatkan menggunakan peniti.



Gambar 4.49 *Pemakaian Ampok-ampok*
(Dokumentasi:Diah Yunika 5 Mei 2018)

5. Pemakaian badong, digunakan pada bagian leher yang menutupi daerah bahu penari jenis badong yang digunakan yaitu badong berbentuk bulat dengan gelenter mute.



Gambar 4.50 *Pemakaian Badong*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

6. Pemakaian gelang kana, digunakan pada pergelangan dan bagian atas tangan, melingkar dibagian tangan dan direkatkan menggunakan karet gelang.



Gambar 4.51 *Pemakaian Gelang Kana*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

7. Pemakaian *gelungan*, *gelungan* yang berbentuk seperti udeng ini digunakan pada bagian lingkaran kepala bagian depan tepatnya dikening penari dan sejajar dengan bagian belakang kepala.



Gambar 4.52 *Pemakaian Gelungan*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

8. Pemakain bunga merah imitasi, digunakan pada bagian depan pusung cepol penari dan direkatkan dengan jepit.



Gambar 4.53 *Pemakaian Bunga Merah Imitasi*
(Dokumentasi:Diah Yunika 5 Mei 2018)

9. Pemakain bunga sandat emas, digunakan pada bagian belakang pusung cepol penari dengan cara ditusuk dan direkatkan dengan jepit.



Gambar 4.54 *Pemakaian Bunga Sandat Emas*
(Dokumentasi:Diah Yunika 5 Mei 2018)

10. Pemakaian bunga sumpang, digunakan pada bagian telinga penari, telinga kanan berwarna merah dan telinga kiri berwarna putih kemudian direkatkan dengan menggunakan jepit.



Gambar 4.55 *Pemakaian Bunga Sumpang*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

11. Pemakaian rumbing, digunakan pada telinga kanan dan kiri penari.



Gambar 4.56 *Pemakaian Rumbing*
(Dokumentasi:Diah Yunika, 5 Mei 2018)

4.2 Tanggapan Ahli Seni Tari, Ahli Media Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang

4.2.1 Ahli Seni Tari

Draf I pengembangan sebagai produk awal pengembangan terdiri atas materi tari Panji Semirang dalam bentuk tertulis dan media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang Ahli Seni Tari . Ahli Seni Tari yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah Ni Komang Sri Wahyuni, S.Sn.,M.Sn Beliau adalah seorang ahli seni tari dan sebagai dosen seni tari di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar. Tinjauan dari Ahli Seni Tari dilakukan

pada tanggal 11 mei 2018. Data diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket A. Hasilnya berupa angka, komentar dan saran.



Gambar 4.57 Uji Ahli Seni Tari
(Dokumentasi: Diah Yunika, 11 Mei 2018)

a. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diserahkan kepada Ahli Isi adalah tari Panji Semirang dalam bentuk tulisan dan media VCD. Berikut ini dipaparkan hasil penilaian ahli seni tari terhadap produk pengembangan melalui instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Seni Tari Terhadap Materi Tari Panji Semirang

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan isi materi	4
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4
3	Kejelasan gambar dalam VCD	4
4	Kesesuaian gambar VCD dengan materi	4
5	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4
6	Kemenerikan tampilan gambar	3
Total Skor		23
Persentase (%)		95,83
Kategori		Tidak perlu direvisi

Komentar dan saran yang diberikan oleh Ahli Isi, antara lain :

Komentar :

Materi yang ditampilkan dalam VCD bisa disampaikan secara jelas baik dan bahasa maupun gambar sehingga dapat dikatakan layak sebagai video pembelajaran.

Saran :

Diharapkan video ini mamapu di pakai sebagai acuan dalam proses belajar mengajar dengan cara menyebar luaskan ke sekolah-sekolah maupun ke sanggar-sanggar, sehingga ada keberlanjutan dari pembuatan video pembelajaran ini.

b. Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dari hasil kuesioner ahli seni tari terhadap produk yang dikembangkan. Hasil penilaian dari Ahli Isi terhadap materi tari Panji Semirang yang dikembangkan sesuai dengan data pada Tabel 4.2 diperoleh total skor 23 dengan persentase 95,83 , ini berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran tertulis ahli seni tari dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan materi tari Panji Semirang yang dikembangkan.

4.2.2 Ahli Media

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah paket materi berupa media VCD pembelajaran tari Panji Semirang. Ahli media yang diminta kesediannya untuk mereview VCD pembelajaran tari Panji Semirang adalah komang Redy Winatha, S.Kom., M.Pd Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran dan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (STIKI). Review dari ahli media pembelajaran dilakukan pada tanggal 15 Mei

2018. Data diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket B. Hasilnya berupa angka, komentar dan saran.



Gambar 4.58 Uji Ahli Media Pembelajaran
(Dokumentasi: Diah Yunika, 15 Mei 2018)

a. Penyajian Data

Berikut ini akan dipaparkan hasil penilaian ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan melalui instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Media VCD pembelajaran Tari Panji Semirang

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan gambar dalam VCD	4
2	Kesesuaian gambar VCD dengan materi	4
3	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4
4	Kejelasan fungsi gambar	3
5	Kemenarikan tampilan gambar	3
Total Skor		18
Persentase (%)		90
Kategori		Tidak perlu direvisi

Komentar dan saran yang diberikan oleh ahli media pembelajaran, antara lain :

Komentar :

1. Pada video introducing tari, ditambahkan deskripsi singkat yang dijelaskan oleh narator
2. Text diantara video dihapus, disisipkan di video
3. Menit ke 3.30
4. Isi deskripsi di ragam gerak tari
5. Cut bagian hitam (deskripsi)
6. Bagian struktur tari tambah kontras
7. Tambah credit
8. Judul video dibuat lebih menarik

Saran :

1. Model pada tiap bagian diusahakan berbeda
2. Bisa benar-benar digunakan dalam pembelajaran
3. Bisa disebar luaskan melalui youtube

b. Analisis Data

Sajian data berdasarkan penilaian ahli media pembelajaran, selanjutnya dianalisis. Hasil penilaian dari Ahli Seni Tari terhadap materi tari Panji Semirang yang dikembangkan sesuai dengan data dalam Tabel 4.3, diperoleh total skor 18 dengan persentase 90, ini berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran tertulis ahli media pembelajaran dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan VCD pembelajaran tari Panji Semirang yang dikembangkan.

4.2.3 Guru Mata Pelajaran Seni Tari

Penilaian guru seni tari ini terdiri atas materi tari Panji Semirang dalam bentuk media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang guru seni tari di SMK Negeri 3 Sukawati yang bernama Siluh Putu Adi Indrayani, S.Sn., M.Si tujuan dilaksanakannya penilaian guru seni tari adalah untuk mendapat tanggapan tentang VCD pembelajaran tari Panji Semirang, karena nantinya guru seni tari sebagai pengguna/user dari produk yang dikembangkan. Penilaian dari guru seni tari dilakukan pada tanggal 18 Mei 2018. Data yang diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket C. Hasilnya berupa angka, komentar dan saran.



Gambar 4.59 Penilaian Guru Seni Tari
(Dokumentasi: Diah Yunika, 18 Mei 2018)

a. Penyajian Data

Produk pengembangan yang diserahkan kepada guru seni tari di SMK Negeri 3 Sukawati adalah paket materi berupa media VCD pembelajaran tari Panji Semirang.

Berikut ini dipaparkan hasil penilaian kepada guru seni tari di SMK Negeri 3 Sukawati terhadap produk pengembangan melalui instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Guru Seni Tari Terhadap Video Tari Panji Semirang

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan isi materi bagi anda	3
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4
3	Kemudahan memahami uraian isi materi bagi anda	4
4	Kejelasan gambar bagi anda	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	3
6	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu anda memahami materi	4
8	Kemenarikan tampilan gambar	4
Total Skor		30
Persentase (%)		93,75
Kategori		Tidak perlu direvisi

Komentar dan saran yang diberikan oleh kepada guru seni tari di SMK

Negeri 3 Sukawati, antara lain :

Komentar :

Suara keseluruhan kejelasan materi video pembelajaran tari panji semirang sudah dapat dipahami namun ada beberapa ragam gerak yang masih kurang jelas dan ada beberapa gerak yang tidak pas dengan musik iringan kadang mendahului

Saran :

Mohon digali lagi dan dibuat video pembelajaran terutama tari-tari yang sudah diakui oleh UNESCO yaitu 9 tari. Untuk video pembelajaran tari dalam menguraikan ragam gerak di mohon untuk memperlambat dalam proses peralihan gerak dengan jelas.

b. Analisis Data

Hasil penilaian dari guru seni tari terhadap materi tari Panji Semirang yang dikembangkan sesuai dengan data dalam Tabel 4.4 diperoleh total skor 30 dengan persentase 93,75, ini berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

4.3 Tanggapan Siswa Dalam Uji Coba Perorangan Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang

Sesuai dengan draf rancangan pembelajaran, draf II adalah produk pengembangan yang telah mengalami revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli seni tari dan ahli media pembelajaran. Produk tersebut selanjutnya diserahkan kepada tiga orang siswa yang dijadikan responden dalam uji coba perorangan. Siswa yang menjadi responden uji coba perorangan ini adalah siswa yang mengikuti Pelajaran Seni Tari di SMK Negeri 3 Sukawati. Pelaksanaan uji coba perorangan dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 di SMK Negeri 3 Sukawati.

Seluruh responden (siswa) diberikan kuesioner dan penayangan VCD, kemudian dilanjutkan kegiatan mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden meliputi tiga aspek yaitu ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan.



Gambar 4.60 Uji Coba Perorangan
(Dokumentasi: Diah Yunika, 18 Mei 2018)

a. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari uji coba perorangan dikumpulkan, selanjutnya disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Uji Coba Perorangan Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang

No	Aspek yang Dinilai	Responden		
		1	2	3
1	Kejelasan isi materi bagi anda	4	4	4
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4	4	4
3	Kemudahan memahami uraian isi materi bagi anda	3	4	4
4	Kejelasan gambar bagi anda	4	3	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4
6	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4	3	3
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu anda memahami materi	3	4	3
8	Kemenarikan tampilan gambar	4	4	4
Total Skor		30	30	30
Persentase (%)		93,75	93,75	93,75
Kategori		Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak

Beberapa saran dan komentar dari siswa yang menjadi responden dalam uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang dapat diringkas sebagai berikut :

- Video pembelajaran tari Panji Semirang sangat membantu saya untuk memahami materi tarian tersebut
- Sangat jelas dan mudah dipelajari

b. Analisis Data

Hasil kuesioner uji coba perorangan, diperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 30 dengan nilai persentase 93,75. Responden nomor 2 diperoleh total skor 30 dengan nilai persentase 93,75 dan responden nomor 3 memperoleh

total skor 30 dengan nilai persentase 93,75. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak. Komentar dan saran dari peserta didik dalam uji coba perorangan tidak mengarah ke arah revisi produk yang dikembangkan, akan tetapi berupa harapan-harapan agar pembelajaran tari Panji Semirang secara kontinu diadakan dan produk yang dikembangkan ini segera dapat diterapkan.

4.4 Tanggapan Siswa Dalam Uji Coba Kelompok Kecil Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang

Langkah dari draf pengembangan setelah uji coba perorangan adalah uji coba kelompok kecil. Anak-anak yang menjadi responden uji coba kelompok kecil berjumlah 9 orang yaitu siswa SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar yang mengikuti pelajaran seni tari. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2018 di SMK Negeri 3 Sukawati.

Seluruh responden (siswa) diberikan kuesioner dan penayangan VCD, kemudian dilanjutkan kegiatan mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden meliputi tiga aspek yaitu ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan.



Gambar 4.61 Uji Coba Kelompok Kecil
(Dokumentasi: Diah Yunika, 23 Mei 2018)

a. Penyajian Data

Data-data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil dikumpulkan, selanjutnya disajikan pada tabel 4.5.

Beberapa saran dan komentar dari siswa yang menjadi responden dalam uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Panji Semirang dapat diringkas sebagai berikut :

- Menurut saya materi yang di sampaikan sangat jelas dan saya mudah memahami materi tersebutda sudah jelas dan bagus materinya dan tampilannya sudah menarik

b. Analisis Data

Hasil kuesioner uji kelompok kecil, diperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 31 dengan nilai persentase 96,87. Responden nomor 2 diperoleh total skor 29 dengan nilai persentase 90,62. Responden nomor 3 memperoleh total skor 31 dengan nilai persentase 96,87. Responden nomor 4 memperoleh total skor 30 dengan nilai persentase 93,75. Responden nomor 5 memperoleh total skor 29 dengan nilai persentase 93,75. Responden nomor 6 memperoleh total skor 31 dengan nilai persentase 96,87. Responden nomor 7 memperoleh total skor 30 dengan nilai persentase 93,75. Responden nomor 8 memperoleh total skor 29 dengan nilai persentase 90,62 dan responden nomor 9 memperoleh total skor 30 dengan nilai persentase 93,75. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak.

Komentar dan saran dari peserta didik dalam uji kelompok kecil tidak mengarah ke arah revisi produk yang dkembangkan, akan tetapi berupa harapan-harapan agar pembelajaran tari Panji Semirang secara berlanjut diadakan dan produk yang dikembangkan ini segera dapat diterapkan.

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Uji Coba Perorangan Terhadap Video Pembelajaran Tari Panji Semirang

No	Aspek yang Dinilai	Responden								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kejelasan isi materi bagi anda	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4	4	4	4	3	3	4	4	3
3	Kemudahan memahami uraian isi materi bagi anda	4	3	4	3	3	4	3	3	3
4	Kejelasan gambar bagi anda	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4	4	3	3	4	4	4
6	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	3	3	4	4	4	4	4	4	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu anda memahami materi	4	3	4	3	4	4	3	4	3
8	Kemenarikan tampilan gambar	4	4	4	4	4	4	4	3	3
	Total Skor	31	29	31	30	29	31	30	29	28
	Persentase (%)	96,87	90,62	96,87	93,75	90,62	96,87	93,75	90,62	87,5
	Kategori	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti ini yang mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan teori-teori yang digunakan dalam mengkaji, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Proses pembuatan video diawali dengan *need assessment* yaitu untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pengembangan produk berupa materi tari Panji Semirang dilengkapi video pembelajaran, yang mencakup asal usul terciptanya tari Panji Semirang, ragam gerak, tata rias dan busana, proses melakukan gerak tarinya, serta materi tari secara keseluruhan dikemas dalam CD.

Menurut asal-usulnya Tari Panji Semirang awalnya bernama kebyar dung yang diciptakan pada tahun 1942 oleh alm. I Nyoman Kaler, struktur pada tari kebyar dung sama dengan tari Candra Metu. setelah tari kebyar dung ditarikan di Surabaya dalam misi kesenian perwakilan dari bali tari kebyar dung berubah menjadi tari Panji Semirang pada tahun 1949 yang ditarikan oleh murid alm I Nyoman Kaler yang bernama Ni Luh Cawan.

Fungsi tari Panji Semirang dikategorikan sebagai tari hiburan atau *balih-balihan*, menggunakan iringan *gambelan* Gong Kebyar dimana gending tari Panji Semirang diciptakan oleh alm. I Nyoman Kaler.

Tari Panji Semirang ini menggunakan tata rias pentas yang lebih tebal tetapi pada tari Panji Semirang ditambah dengan penggunaan *cundang* pada bagian dahi dan *taling kidang* pada bagian depan telinga untuk memberikan aksentuasi pada bagian-bagian wajah penari.

Busana tari Panji Semirang disini menggunakan *kain prada pink* dimana saat pemakain kamen dibagian kiri disisakan kain untuk dibuat *kancut*, *ankin prada kuning*, *ampok-ampok*, *badong*, *rumbing*, *gelungan*, *bunga sandat emas*, *bunga mawar imitasi*, *bunga sumpang*, dan property kipas.

Setelah video ini terbentuk, maka dilakukan uji ahli untuk menilai video pembelajaran tari Panji Semirang. Pertama, melakukan uji ahli seni tari yaitu draf 1 pengembangan sebagai produk awal pengembangan terdiri atas materi tari Panji Semirang dalam bentuk tertulis dan media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang ahli seni tari bernama Ni Komang Sri Wahyuni, S.Sn.,M.Sn. Berdasarkan penilaian dari ahli seni tari, diperoleh hasil bahwa materi dan video tari Panji Semirang ini sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya dilakukan uji ahli media pembelajaran yaitu dengan menyerahkan produk pengembangan berupa VCD pembelajaran tari Panji Semirang kepada Komang Redy Winatha, S.Kom.,M.Pd. Berdasarkan penilaian dari ahli media pembelajaran, diperoleh hasil bahwa VCD pembelajaran tari Panji Semirang

sangat layak dan tidak perlu direvisi. Setelah melaksanakan uji coba media pembelajaran, dilanjutkan penilaian VCD pembelajaran tari Panji Semirang oleh guru seni tari sekolah SMK Negeri 3 Sukawati. Hasil penilaian bahwa video pembelajaran tari Panji Semirang sangat layak.

Setelah melakukan uji ahli seni tari, dilakukan revisi media pembelajaran. Selanjutnya VCD tersebut di uji coba pada peserta didik. Validasi pertama yang dilakukan adalah melalui uji coba perorangan pada tiga orang siswa kelas V jurusan seni tari di SMK Negeri 3 Sukawati. Hasil uji perorangan yaitu responden 1, responden 2, responden 3 dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tari Panji Semirang masuk dalam kategori sangat layak. Validasi selanjutnya dilakukan melalui uji coba kelompok kecil pada sembilan orang siswa kelas V jurusan seni tari di SMK Negeri 3 Sukawati. Hasil validasi melalui uji coba kelompok kecil yaitu dari responden 1 sampai responden 9 dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tari Panji Semirang masuk dalam kategori sangat layak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan terhadap pengembangan video pembelajaran tari Panji Semirang di SMK Negeri 3 Sukawati ini, maka ada beberapa saran yang diajukan:

1. Untuk menjaga keaslian dari tari Panji Semirang, maka pelajari keaslian tari Panji Semirang dengan baik dan benar agar tidak terjadi banyak perubahan pada tarian yang telah diciptakan oleh penciptanya

2. Untuk sekolah, sebaiknya memfasilitasi berbagai jenis media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan agar suasana pembelajaran tidak membosankan.
3. Sebaiknya penggunaan media pembelajaran lebih ditingkatkan, agar peserta didik mempelajari lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Ni Ketut. 2012. *Buku Teknik Tari Bali*. Denpasar, Yayasan Tari Bali Warini
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: RinekaCipta
- Degeng, I.N. 2012. *Media Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Dibia I Wayan. 1999. *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____. 2003. *Ilen-Ilen Seni Pertunjukan Bali*. Bali Mangsi
- _____. 2013. *Puspasari Seni Tari Bali*. Denpasar: UPT Penerbit ISI Denpasar
- Dunn and Warg terj. Jasin, A. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Grasindo
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid I Estetika Instrumental*. Denpasar. STSI Denpasar.
- Erawati, I Putu, 2012. *Pengembangan Video Pembelajaran Tari Mregapati Di Sanggar Aпти Bangli*. *Skripsi*. Denpasar: ISI Denpasar
- Hamalik, Oemar, 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- .Jimmy Kresna Loka, Bagus. 2016. "Pengembangan Video Pembelajaran Tari Condong Legong Legong Kraton Bagi Siswa SMP Negeri 3 Selemadeg Timu Tabanan". *Skripsi*. Denpasar: ISI Denpasar
- Kusuma Arini, Anak Agung Ayu. 2004. *Tari Kekebyaran Ciptaan I Nyoman Kaler*. Denpasar: Pelawa Sari
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Penerbit: Reefrensi (GP Press Group)

- Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana.2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*.Jakarta:P3AI UPI
- Rohman, Muhammad dan Amri, sofan.2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Siatem Pembelajaran*.Jakarta.Prestasi Pusakaraya
- Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004.*Belajar Dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)* Bandung: Alfabeta
- Sungkono, dkk.2003.*Pengembangan Bahan Ajar*.Yogyakarta:FIP UNY
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta. Bandung
- Sukarjo, M. 2012. *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*.Depok:PT Rajagravindo Persada.
- Sukarman B. 2006. *Estetika*. Makassar: Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
- Sustiawati, Ni Luh. 2008. “Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultural Berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Denpasar. *Disertasi Yang Tidak Dipublikasikan*. Universitas Negeri Malang.
- Soedarsono. R.M 1996. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- .

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka Cipta

Warsita, Bambang. 2012. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*.
Jakarta : Rineka Cipta

LAMPIRAN 1

Daftar Informan

BIODATA INFORMAN



**Narasumber tari Panji Semirang yang bernama
Anak Agung Ayu Kusuma Arini, SST., M.Si
(Koleksi : Anak Agung Ayu Kusuma Arini, SST., M.Si)**

Nama : Anak Agung Ayu Kusuma Arini, SST., M.Si
TTL : Karangasem
Jenis kelamin : Karangasem, 9 Mei 1947
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Hindu
Alamat : Puri Anyar Sibang Gede
Pekerjaan : Pensiun

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Dengan Pencipta Tari Panji Semirang
Anak Agung Ayu Kusuma Arini, SST., M.Si

1. Bagaimana sejarah tari Panji Semirang ?
2. Apakah fungsi dan karakteristik tari Panji Semirang ?
3. Bagaimanan susunan tari Panji Semirang ?
4. Siapa pencipta iringan tari Panji Semirang ?
5. Apa saja nama ragam gerak tari Panji Semirang ?
6. Bagaimana tata rias dan busana tari Panji Semirang ?
7. Bagaimana cara pemakaian busana tari Panji Semirang ?
8. Siapa penari asli (pertama) tari Panji Semirang ?
9. Bagaimana tanggapan ibu jika tari ini dibuatkan dalam bentuk VCD pembelajaran tari Panji Semirang ?

**Pedoman Wawancara Dengan Guru Guru Tari SMK Negeri 3 Sukawati
Yaitu Siluh Putu Adi Indrayani, S.Sn.,M.Si**

1. Sejak kapan ibu mulai mengajar di SMK Negeri 3 Sukawati?
2. Apa sajakah tugas anda sebagai Guru Seni tari ?
3. Seberapa lama sudah anda mengajar sebagai guru seni tari di SMK Negeri 3Sukawati ?
4. Bagaimana tanggapan ibu jika tari ini dibuatkan dalam bentuk VCD pembelajaran tari Panji Semirang ?

LAMPIRAN 3

Kartu Bimbingan Tugas Akhir

LAMPIRAN 4

Surat Permohonan Penelitian

LAMPIRAN 5

Angket Uji Ahli Tari

LAMPIRAN 6

Angket Uji Ahli Media

LAMPIRAN 7

Angket Guru Seni Tari

LAMPIRAN 8

Angket Uji Coba Perorangan

LAMPIRAN 9

Angket Uji Coba Kelompok Kecil

LAMPIRAN 10

Data Responden Uji Coba Perorangan

LAMPIRAN 11

Data Responden Uji Coba Kelompok Kecil

LAMPIRAN 12

Foto Dokumentasi



Saat Pelatihan Tari Panji Semirang Dengan Anak Agung Ayu Kusuma Arini, SST., M.Si

(Dokumentasi Diah Yunika 2018)



Proses Pembuatan Video Pembelajaran Tari Panji Semirang

(Dokumentasi Diah Yunika 2018)



**Foto Bersama Ibu Anak Agung Ayu Kusuma Arini, SST., M.Si
(Dokumentasi Diah Yunika 2018)**



**Foto Bersama Bapak Komang Redy Winatha, S.Kom., M.Pd Saat Uji Ahli
Media Pembelajaran
(Dokumentasi Diah Yunika 2018)**



**Foto Pada Saat Uji Guru Seni Tari Bersama Ibu Siluh Putu Adi Indrayani,
S.Sn.,M.Si
(Dokumentasi Diah Yunika 2018)**



**Foto Pada Saat Uji Perorangan Bersama Peserta Didik SMK Negeri 3
Sukawati
(Dokumentasi Diah Yunika 2018)**



**Foto Pada Saat Uji Kelompok Kecil Bersama Peserta Didik SMK Negeri 3
Sukawati
(Dokumentasi Diah Yunika 2018)**